

Katalog : 3201004.74

PENGELUARAN KONSUMSI PENDUDUK

PROVINSI SULAWESI TENGGARA

2018



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI TENGGARA**

PENGELUARAN KONSUMSI PENDUDUK

PROVINSI SULAWESI TENGGARA

2018



Pengeluaran Konsumsi Penduduk Sulawesi Tenggara 2018

ISSN : 26140667
No. Publikasi : 74520.1903
Katalog : 3201004.74

Ukuran Buku : 21 x 29,7 cm
Jumlah Halaman : vi + 66 halaman/*pages*

Naskah :
Bidang Statistik Sosial BPS Provinsi Sulawesi Tenggara

Penyunting :
Bidang Statistik Sosial BPS Provinsi Sulawesi Tenggara

Desain Kover oleh :
Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Penerbit :
©BPS Provinsi Sulawesi Tenggara

Pencetak :
CV. Metro Graphia Kendari

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin
tertulis dari Badan Pusat Statistik**

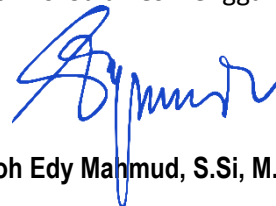
KATA PENGANTAR

Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) merupakan salah satu survei yang diselenggarakan oleh BPS, untuk mengumpulkan data mengenai berbagai aspek sosial ekonomi dan pemenuhan kebutuhan hidup seperti sandang, pangan, papan, pendidikan, kesehatan, keamanan dan pekerjaan. Data tersebut dapat memberikan gambaran proses dan capaian hasil program pembangunan, serta untuk mengetahui seberapa jauh program pembangunan yang diimplementasikan tersebut telah dinikmati oleh berbagai lapisan masyarakat. Pengumpulan data sosial ekonomi penduduk tersebut dilakukan melalui pendekatan rumah tangga.

Publikasi “Pengeluaran Konsumsi Penduduk Sulawesi Tenggara 2018” adalah seri publikasi yang menyajikan data Susenas Maret Tahun 2018. Data yang disajikan memberikan gambaran mengenai pola pengeluaran dan konsumsi penduduk Sulawesi Tenggara menurut tipe daerah, baik di daerah perdesaan maupun perkotaan. Publikasi ini diharapkan dapat memperkecil kesenjangan antara ketersediaan dan kebutuhan data, khususnya data kesejahteraan rakyat.

Sebagai bahan penyempurnaan series terbitan mendatang, kritik dan saran akan sangat dihargai. Kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam mewujudkan publikasi ini, baik langsung maupun tidak langsung, diucapkan terima kasih.

Kendari, Maret 2019
Badan Pusat Statistik
Provinsi Sulawesi Tenggara



Moh Edy Mahmud, S.Si, M.P

<https://sultra.bps.go.id>

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Bab I. Pendahuluan.....	1
1.1 Umum	1
1.2 Ruang Lingkup	1
1.3 Konsep dan Definisi.....	2
Bab II. Ulasan Singkat.....	3
2.1 Perkembangan Pengeluaran Tahun 2017-2018.....	3
2.2 Pola Konsumsi Tahun 2018.....	5
2.3 Konsumsi Kalori dan Protein Tahun 2017-2018.....	9
Lampiran Tabel-Tabel	
Tabel 1. Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan (Rupiah) menurut Kelompok Barang dan Daerah Tempat Tinggal, 2018.....	13
Tabel 2. Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan (Rupiah) menurut Jenis Makanan dan Daerah Tempat Tinggal, 2018.....	14
Tabel 3. Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan (Rupiah) untuk Barang bukan Makanan menurut Daerah Tempat Tinggal, 2018.....	22
Tabel 4. Konsumsi Rata-rata per Kapita Seminggu menurut Jenis Makanan dan Daerah Tempat Tinggal, 2018.....	27
Tabel 5. Rata-rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari (Kkal) menurut Jenis Makanan dan Daerah Tempat Tinggal, 2018.....	35
Tabel 6. Rata-rata Konsumsi Protein per Kapita Sehari (Gram) menurut Jenis Makanan dan Daerah Tempat Tinggal, 2018.....	43
Tabel 7. Rata-rata Konsumsi Karbohidrat per Kapita Sehari (Gram) menurut Jenis Makanan dan Daerah Tempat Tinggal, 2018.....	51
Tabel 8. Rata-rata Konsumsi Lemak per Kapita Sehari (Gram) menurut Jenis Makanan dan Daerah Tempat Tinggal, 2018.....	59

<https://sultra.bps.go.id>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Umum

Badan Pusat Statistik (BPS) sejak tahun 1963 menyelenggarakan Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang bertujuan untuk mendapatkan data berkaitan dengan kesejahteraan rakyat. Susenas diselenggarakan setiap tahun. Sepanjang penyelenggaraannya, Susenas telah banyak mengalami penyempurnaan, baik dalam hal cakupan, metodologi, organisasi lapangan, dan lain-lain yang bertujuan untuk memenuhi tuntutan masyarakat pengguna data yang semakin beragam, serta dalam upaya mendapatkan data yang lebih berkualitas.

Pada tahun 2018, Susenas dilakukan dua kali secara semesteran yaitu pada bulan Maret dan September. Pada bulan Maret, selain pendapatan kor juga dilakukan pendataan untuk konsumsi/pengeluaran yang datanya dapat diestimasi sampai dengan tingkat kabupaten/kota. Sedangkan pada bulan September dilakukan pendataan konsumsi/pengeluaran dan modul sosial budaya dan pendidikan yang datanya hanya dapat diestimasi sampai dengan tingkat provinsi. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan setiap semesternya dibagi menjadi 2 (dua) kelompok yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan. Konsumsi/pengeluaran makanan dirinci menjadi 173 komoditi, masing-masing dikumpulkan data kuantitas dan nilainya. Untuk konsumsi bukan makanan pada umumnya hanya dikumpulkan nilainya kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu seperti penggunaan listrik, air, gas dan bahan bakar minyak yang juga dikumpulkan kuantitasnya.

Buku ini berisi tabel-tabel hasil Susenas yang dilaksanakan pada bulan Maret 2018 yaitu berupa data pengeluaran untuk konsumsi penduduk (nilai dan kuantitas) serta konsumsi kalori, protein, karbohidrat, dan lemak. Tabel-tabel yang disajikan untuk tingkat provinsi menurut daerah tempat tinggal yaitu perkotaan dan perdesaan.

1.2. Ruang Lingkup

Susenas 2018 di Sulawesi Tenggara mencakup 6.160 rumah tangga di bulan Maret dan 1.540 rumah tangga di bulan September. Data hasil pencacahan bulan Maret dapat disajikan sampai tingkat kabupaten/kota, sedangkan bulan September hanya dapat disajikan sampai tingkat provinsi.

Wawancara dilakukan dengan mendatangi setiap blok sensus terpilih dan pada setiap rumah tangga terpilih dikunjungi oleh seorang pencacah yang diberikan tanggung jawab untuk

mewawancarai responden. Responden adalah kepala rumah tangga atau anggota rumah tangga lain yang dianggap mengetahui keadaan rumah tangga yang bersangkutan.

1.3. Konsep dan Definisi

Rumah tangga biasa adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik atau sensus, dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur. Rumah tangga biasa umumnya terdiri dari ibu, bapak, dan anak.

Kepala rumah tangga (krt) adalah seseorang dari sekelompok art yang bertanggung jawab atas kebutuhan sehari-hari rumah tangga, atau orang yang dianggap/ditunjuk sebagai krt (misalnya beberapa mahasiswa yang bersama-sama mendiami satu kamar dalam satu bangunan sensus walaupun mengurus makannya sendiri-sendiri, maka salah seorang dari mahasiswa tersebut dianggap/ditunjuk sebagai krt).

Anggota rumah tangga (art) adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga (krt, suami/istri, anak, menantu, cucu, orang tua/mertua, famili lain, pembantu rumah tangga atau art lainnya), baik yang berada di rumah tangga responden maupun sementara tidak ada pada waktu pencacahan. Orang yang telah tinggal di rumah tangga responden 6 bulan atau lebih atau yang telah tinggal kurang dari 6 bulan tetapi berniat pindah/bertempat tinggal di rumah tangga tersebut 6 bulan atau lebih dianggap sebagai art.

Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga. Angka pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga (baik mengonsumsi maupun tidak) terhadap jumlah penduduk.

Konsumsi rumah tangga dibedakan atas konsumsi makanan maupun bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang dan terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk konsumsi untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain. Data pengeluaran konsumsi makanan dikumpulkan dengan pendekatan selama seminggu yang lalu, sedangkan data konsumsi bukan makanan dikumpulkan dengan pendekatan sebulan dan setahun terakhir. Konsumsi makanan dan bukan makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan.

BAB II

ULASAN SINGKAT

2.1. Perkembangan Pengeluaran Tahun 2017 – 2018

Salah satu determinan dari kesejahteraan ekonomi penduduk adalah kemampuan daya beli penduduk. Peningkatan kemampuan daya beli akan meningkatkan kemampuan penduduk untuk memenuhi kebutuhan pokok. Meningkatnya kemampuan daya beli penduduk bisa saja diakibatkan meningkatnya pendapatan. Oleh karena itu beberapa ahli berpendapat bahwa besarnya konsumsi/pengeluaran penduduk merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk melihat tingkat kesejahteraan penduduk.

Gambar 2.1 Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan (Rupiah) menurut Daerah Tempat Tinggal, Tahun 2017 -2018



Berdasarkan Gambar 2.1, pengeluaran rata-rata per kapita sebulan masyarakat Provinsi Sulawesi Tenggara pada tahun 2018 sebesar Rp. 969.749,-. Angka ini mengalami kenaikan sebesar Rp. 116.029,- (13,59%) jika dibandingkan pengeluaran rata-rata per kapita sebulan tahun 2017 yaitu sebesar Rp. 853.720,-. Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan untuk penduduk perkotaan tercatat lebih tinggi dibandingkan perdesaan. Pada tahun 2018 pengeluaran rata-rata per kapita sebulan untuk penduduk perkotaan adalah sebesar Rp. 1.255.958,- dan penduduk perdesaan sebesar Rp. 792.012,-. Sedangkan tahun 2017 pengeluaran rata-rata per kapita sebulan untuk penduduk perkotaan adalah sebesar Rp 1.135.615,- dan penduduk perdesaan sebesar Rp. 720.667,-.

Tabel 2.1 Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan untuk Makanan dan Bukan Makanan (Rupiah) menurut Daerah Tempat Tinggal, Tahun 2017-2018

Daerah Tempat Tinggal	Makanan		Bukan Makanan		Makanan + Bukan Makanan	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Perkotaan	483.416 (42,57%)	534.142 (42,53%)	652.235 (57,43%)	721.816 (57,47%)	1.135.651 (100%)	1.255.958 (100%)
Perdesaan	375.142 (52,05%)	409.899 (51,75%)	345.525 (47,95%)	382.113 (48,25%)	720.667 (100%)	792.012 (100%)
Perkotaan + Perdesaan	409.857 (48,01%)	457.497 (47,18%)	443.863 (51,99%)	512.253 (52,82%)	853.720 (100%)	969.749 (100%)

Tabel 2.1 memperlihatkan data pengeluaran rata-rata per kapita sebulan untuk kelompok makanan dan bukan makanan untuk daerah perkotaan dan perdesaan tahun 2017 - 2018. Pada tahun 2018 pengeluaran rata-rata per kapita sebulan untuk konsumsi makanan adalah Rp. 457.497,- terjadi kenaikan sebesar Rp. 47.640,- (11,62%) jika dibandingkan dengan pengeluaran rata-rata per kapita sebulan untuk konsumsi makanan pada tahun 2017 yaitu sebesar Rp 409.857,-. Sedangkan pengeluaran rata-rata per kapita sebulan untuk konsumsi bukan makanan pada tahun 2018 adalah Rp 512.253,- terjadi kenaikan sebesar Rp. 68.390,- (15,41%) jika dibandingkan dengan tahun 2017 yaitu sebesar Rp. 443.863,-.

Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan untuk penduduk di daerah perkotaan lebih tinggi jika dibandingkan penduduk di daerah perdesaan. Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan di daerah perkotaan yaitu sebesar Rp. 1.255.958,- sedangkan daerah perdesaan sebesar Rp. 792.012,-. Jika dirinci menurut kelompok barang, pengeluaran rata-rata per kapita sebulan pada kelompok makanan di daerah perkotaan sebesar Rp. 534.142,- dan di daerah perdesaan sebesar Rp. 409.899,-. Sedangkan pengeluaran rata-rata per kapita sebulan pada kelompok bukan makanan untuk daerah perkotaan hampir dua kali lipat jika dibandingkan dengan daerah perdesaan, pengeluaran kelompok bukan makanan untuk daerah perkotaan sebesar Rp. 721.816,- dan di daerah perdesaan pengeluarannya sebesar Rp. 382.113,-.

Jika dilihat dari sisi proporsi, pengeluaran rata-rata per kapita sebulan untuk konsumsi makanan terhadap total pengeluaran rata-rata per kapita sebulan (konsumsi makanan dan bukan makanan) menunjukkan bahwa proporsi pengeluaran rata-rata per kapita sebulan untuk konsumsi makanan pada tahun 2018 yang sebesar 47,18 persen terjadi penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2017 yang sebesar 48,01 persen. Dilihat dari klasifikasi daerah, di daerah perdesaan konsumsi

makanan lebih tinggi jika dibandingkan konsumsi bukan makanan. Pada tahun 2018 proporsi konsumsi makanan di daerah perdesaan masih cukup tinggi yaitu 51,75 persen. Sedangkan untuk penduduk perkotaan konsumsi makanan hanya sebesar 42,53 persen.

2.2. Pola Konsumsi Tahun 2018

Tabel 2.2 memperlihatkan pengeluaran makanan per kapita sebulan untuk setiap kelompok barang menurut daerah tempat tinggal. Kelompok barang yang menyerap pengeluaran terbesar baik di daerah perkotaan maupun di perdesaan adalah kelompok makanan dan minuman jadi. Persentase pengeluaran per kapita sebulan untuk kelompok makanan dan minuman jadi untuk daerah perkotaan lebih tinggi jika dibandingkan dengan daerah perdesaan.

Tabel 2.2 Pengeluaran Makanan per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang dan Daerah Tempat Tinggal, Tahun 2018

Kelompok Barang	Daerah Tempat Tinggal					
	Perkotaan		Perdesaan		Perkotaan + Perdesaan	
	Rupiah	(%)	Rupiah	(%)	Rupiah	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Padi-padian	66.499	12,45	69.321	16,91	68.240	14,92
Umbi-umbian	5.386	1,01	5.047	1,23	5.177	1,13
Ikan/udang/cumi/kerang	71.063	13,30	53.577	13,07	60.276	13,18
Daging	10.618	1,99	6.199	1,51	7.892	1,72
Telur dan susu	36.296	6,80	18.576	4,53	25.364	5,54
Sayur-sayuran	31.770	5,95	25.609	6,25	27.969	6,11
Kacang-kacangan	7.574	1,42	5.038	1,23	6.010	1,31
Buah-buahan	34.178	6,40	20.696	5,05	25.861	5,65
Minyak dan kelapa	10.816	2,02	9.578	2,34	10.052	2,20
Bahan minuman	13.238	2,48	13.423	3,28	13.352	2,92
Bumbu-bumbuan	12.437	2,33	9.317	2,27	10.512	2,30
Bahan makanan lainnya	12.629	2,36	8.698	2,12	10.204	2,23
Makanan dan minuman jadi	161.118	30,16	104.229	25,43	126.023	27,55
Rokok dan tembakau	60.521	11,33	60.591	14,78	60.564	13,24
Total Makanan	534.142	100,00	409.899	100,00	457.497	100,00

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Jika dilihat secara keseluruhan maka penduduk Sulawesi Tenggara memiliki rata-rata pengeluaran per kapita sebulan untuk kelompok barang makanan dan minuman jadi sebesar Rp. 126.023,- atau 27,55 persen dari total pengeluaran untuk makanan. Pengeluaran per kapita sebulan untuk kelompok makanan dan minuman jadi di daerah perkotaan sebesar Rp. 161.118,- atau 30,16 persen sedangkan untuk daerah perdesaan sebesar Rp. 104.229,- atau 25,43 persen. Komoditi dalam kelompok makanan dan minuman jadi yang paling banyak dikonsumsi adalah nasi campur/rames. Dalam sebulan rata-rata setiap penduduk mengonsumsi 2-3 porsi nasi campur/rames. Pengeluaran untuk nasi campur/rames tersebut mencapai Rp 29.550,- atau 6,46 persen dari total pengeluaran untuk makanan.

Kelompok barang yang menyerap pengeluaran terbesar kedua untuk daerah perkotaan adalah kelompok barang ikan/udang/cumi/kerang dengan rata-rata pengeluaran per kapita sebulan sebesar Rp. 71.063,- atau 13,30 persen dari total pengeluaran untuk makanan. Sedangkan untuk daerah perdesaan kelompok barang yang menyerap pengeluaran terbesar kedua adalah kelompok barang padi-padian dengan rata-rata pengeluaran per kapita sebulan sebesar Rp. 69.321,- atau 16,91 persen dari total pengeluaran untuk makanan.

Jika dilihat secara keseluruhan maka pengeluaran kelompok barang terbesar kedua untuk penduduk Sulawesi Tenggara adalah padi-padian dengan rata-rata pengeluaran per kapita sebulan sebesar Rp. 68.240,- atau 14,92 persen dari total pengeluaran untuk makanan. Pengeluaran terbesar pada kelompok padi-padian ini didominasi oleh komoditas beras yaitu sebesar Rp. 63.258,- atau 13,83 persen dari total pengeluaran untuk makanan yang dikeluarkan oleh penduduk Sulawesi Tenggara.

Hal yang menarik adalah bahwa baik di perkotaan maupun perdesaan persentase pengeluaran penduduk untuk kelompok rokok dan tembakau cukup tinggi. Rata-rata pengeluaran untuk rokok dan tembakau mencapai Rp 60.564,- per kapita sebulan atau 13,24 persen dari total pengeluaran untuk makanan. Bahkan di daerah perdesaan pengeluaran perkapita sebulan untuk kelompok barang rokok dan tembakau yang sebesar Rp. 60.591,- (14,78 persen) lebih tinggi dibandingkan pengeluaran untuk kelompok komoditi ikan/udang/cumi/kerang yang sebesar Rp. 53.577,- (13,07 persen).

Pada kelompok bukan makanan, kelompok barang dengan rata-rata pengeluaran per kapita sebulan tertinggi adalah pengeluaran yang dikeluarkan untuk perumahan dan fasilitas rumah tangga yaitu sebesar Rp 258.739,- per kapita sebulan atau 50,51 persen dari total pengeluaran untuk bukan makanan. Berdasarkan rata-rata pengeluaran komoditi bukan makanan, diketahui bahwa pengeluaran terbesar dari kelompok komoditi perumahan dan fasilitas rumah tangga adalah untuk biaya tempat tinggal yaitu sebesar Rp 129.133,- atau 25,21 persen dari total pengeluaran bukan makanan.

Tabel 2.3 Pengeluaran Bukan Makanan per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang dan Daerah Tempat Tinggal, Tahun 2018

Kelompok Barang	Daerah Tempat Tinggal					
	Perkotaan		Perdesaan		Perkotaan + Perdesaan	
	Rupiah	(%)	Rupiah	(%)	Rupiah	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Perumahan dan fasilitas rumah tangga	357.200	49,49	197.594	51,71	258.739	50,51
Aneka barang dan jasa	145.163	20,11	74.764	19,57	101.734	19,86
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala	42.560	5,90	24.426	6,39	31.373	6,13
Barang tahan lama	104.531	14,48	49.423	12,93	70.535	13,77
Pajak, pungutan dan asuransi	38.505	5,33	24.101	6,31	29.619	5,78
Keperluan pesta dan upacara/kenduri	33.856	4,69	11.804	3,09	20.253	3,95
Total Bukan Makanan	721.816	100,00	382.113	100,00	512.253	100,00

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Baik di perkotaan maupun perdesaan, kelompok perumahan dan fasilitas rumah tangga menyerap sekitar setengah dari total pengeluaran bukan makanan. Persentase pengeluaran tertinggi pada kelompok ini adalah untuk biaya tempat tinggal. Persentase pengeluaran penduduk perkotaan untuk biaya tempat tinggal hampir dua kali lipat lebih tinggi dibandingkan penduduk perdesaan, masing-masing sebesar Rp. 184.775,- di daerah perkotaan dan Rp. 94.578,- di daerah perdesaan.

Pengeluaran untuk aneka barang dan jasa menjadi kelompok barang yang menjadi sumber pengeluaran terbesar kedua setelah pengeluaran untuk perumahan dan fasilitas rumah tangga. Pengeluaran per kapita sebulan untuk aneka barang dan jasa mencapai Rp. 101.734,- atau sebesar 19,86 persen. Persentase pengeluaran penduduk perkotaan untuk kelompok aneka barang dan jasa lebih tinggi dibandingkan perdesaan. Tabel 2.3 menunjukkan bahwa persentase pengeluaran untuk aneka barang dan jasa penduduk di perkotaan tidak jauh berbeda dibandingkan di perdesaan. Namun jika dilihat nilai pengeluarannya, rata-rata pengeluaran penduduk untuk aneka barang dan jasa di perkotaan dua kali lebih tinggi dibandingkan rata-rata pengeluaran penduduk di perdesaan.

Tabel 2.4 Konsumsi Rata-Rata per Kapita Seminggu beberapa Macam Bahan Makanan Penting, Tahun 2017-2018

Jenis Bahan Makanan (1)	Satuan (2)	Konsumsi per Kapita Seminggu	
		2017 (3)	2018
1. Beras	Kg	1,885	1,814
2. Ikan, udang, dan hewan air lainnya yang segar	Kg	0,760	0,727
3. Ikan, udang, dan hewan air lainnya yang diawetkan	Ons	0,244	0,252
4. Daging sapi	Kg	0,003	0,003
5. Daging ayam ras/kampung	Kg	0,041	0,041
6. Telur ayam ras/kampung	Butir	1,397	1,536
7. Telur itik/itik manila	Butir	0,033	0,036
8. Susu kental manis	397 gr	0,102	0,116
9. Susu bubuk	Kg	0,007	0,008
10. Susu bubuk bayi	Kg	0,012	0,014
11. Bawang merah	Ons	0,287	0,341
12. Bawang putih	Ons	0,170	0,192
13. Cabai merah	Kg	0,005	0,005
14. Cabai rawit	Kg	0,021	0,027
15. Tahu	Kg	0,072	0,075
16. Tempe	Kg	0,070	0,077
17. Minyak kelapa dan minyak goreng	Liter	0,165	0,171
18. Kelapa	Butir	0,146	0,129
19. Gula pasir	Ons	1,341	1,330
20. Mie instan	80 gr	1,201	1,213

Tabel 2.4 menyajikan data konsumsi rata-rata beberapa jenis bahan makanan yang umum dikonsumsi penduduk Sulawesi Tenggara. Perlu dijelaskan bahwa data ini belum menunjukkan besarnya konsumsi yang sesungguhnya, karena data tersebut hanya menggambarkan konsumsi makanan yang dimasak/disiapkan rumah tangga, tidak termasuk konsumsi makanan jadi. Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa penduduk Sulawesi Tenggara sangat kurang dalam mengkonsumsi komoditas daging, dimana konsumsi daging sapi per kapita seminggu pada tahun 2018 hanya sebesar 0,003 kg dan konsumsi daging ayam ras/kampung hanya sebesar 0,041 kg. Namun konsumsi sumber protein hewani lainnya yaitu ikan, udang, dan hewan air lainnya yang segar dan diawetkan sebesar 0,979 kg per kapita seminggu. Hal ini dipengaruhi oleh pola konsumsi masyarakat Sulawesi Tenggara

yang lebih memilih mengkonsumsi ikan daripada daging untuk menu makan sehari-hari. Hal ini didukung oleh kondisi geografis Sulawesi Tenggara yang terdiri dari pulau-pulau dengan sumber daya ikan yang melimpah sehingga menyebabkan harga ikan jauh lebih murah daripada harga daging.

2.3. Konsumsi Kalori dan Protein Tahun 2017-2018

Indikator lain yang menunjukkan tingkat kesejahteraan penduduk adalah tingkat kecukupan gizi yang dihitung berdasarkan kandungan kalori dan protein makanan yang dikonsumsi penduduk. Besarnya konsumsi kalori dan protein dihitung dengan mengkonversikan kuantitas makanan yang dikonsumsi ke dalam kalori atau protein setiap komoditas makanan berdasarkan daftar konversi zat gizi kemudian dijumlahkan.

Angka Kecukupan Energi (AKE) untuk penduduk Indonesia adalah 2.150 kkal per kapita per hari. Sedangkan Angka Kecukupan Protein (AKP) adalah sebesar 57 gram per kapita per hari (Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 75 Tahun 2013 Tentang Angka Kecukupan Gizi yang Dianjurkan Bagi Bangsa Indonesia). Angka tersebut menunjukkan banyaknya kalori dan protein minimum yang diperlukan setiap penduduk dalam sehari untuk dapat hidup sehat dan aktif.

Tabel 2.4 Rata-rata Konsumsi Kalori dan Protein Sehari Menurut Klasifikasi Daerah, Tahun 2017-2018

Daerah Tempat Tinggal	Kalori (kkal/kapita/hari)		Protein(gram/kapita/hari)	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Perkotaan	2.126,73	2.166,62	66,75	66,47
Perdesaan	2.132,62	2.099,44	59,68	59,22
Perkotaan + Perdesaan	2.131,69	2.125,18	61,95	62,00

Tabel 2.4 menyajikan perkembangan konsumsi kalori dan protein di Sulawesi Tenggara pada tahun 2017-2018. Tahun 2017, besarnya rata-rata konsumsi kalori masyarakat Sulawesi Tenggara sebesar 2.131,69 kkal per kapita per hari menurun menjadi 2.125,18 kkal per kapita per hari di tahun 2018. Membandingkan hasil Susenas Maret 2018 dengan Angka Kecukupan Energi (AKE) dapat disimpulkan bahwa rata-rata konsumsi kalori penduduk Sulawesi Tenggara belum mencapai standar kecukupan konsumsi kalori harian. Namun jika dilihat menurut klasifikasi daerah tempat tinggal maka

rata-rata konsumsi kalori per kapita per hari untuk daerah perkotaan yaitu sebesar 2.166,62 kkal per kapita per hari sudah diatas standar kecukupan konsumsi kalori harian sesuai AKE (2.150 kkal per kapita per hari) sedangkan untuk daerah perdesaan masih di bawah standar kecukupan kalori/energi nasional sesuai AKE yaitu hanya sebesar 2.099,44 kkal per kapita per hari.

Selain konsumsi kalori, konsumsi protein juga dijadikan ukuran *proxy* terhadap kesejahteraan rumah tangga. Rata-rata konsumsi protein per kapita per hari pada tahun 2018 sebesar 62 gram per kapita per hari sudah cukup tinggi melebihi standar kecukupan gizi nasional sesuai AKP (57 gram per kapita per hari). Jika dilihat menurut klasifikasi daerah tempat tinggal maka penduduk di perkotaan maupun perdesaan sudah mencapai standar kecukupan konsumsi protein harian. Akan tetapi, data menunjukkan rata-rata konsumsi protein penduduk di perkotaan lebih besar dibandingkan penduduk yang tinggal di perdesaan. Rata-rata konsumsi protein di perkotaan sebesar 66,47 gram per kapita sehari, angka ini 12 persen lebih tinggi dibandingkan rata-rata konsumsi protein di perdesaan yang hanya sebesar 59,22 gram per kapita sehari.

<https://sultra.bps.go.id>

LAMPIRAN

TABEL-TABEL

<https://sultra.bps.go.id>

Tabel 1. Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan (Rupiah) Menurut Kelompok Barang dan Daerah Tempat Tinggal, 2018

Kelompok Barang	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Padi-padian	66.499,28	69.321,39	68.240,24
B. Umbi-umbian	5.386,11	5.046,85	5.176,82
C. Ikan/udang/cumi/kerang	71.062,51	53.576,85	60.275,59
D. Daging	10.617,80	6.199,36	7.892,06
E. Telur dan susu	36.295,84	18.576,05	25.364,49
F. Sayur-sayuran	31.769,96	25.609,34	27.969,47
G. Kacang-kacangan	7.573,98	5.038,15	6.009,63
H. Buah-buahan	34.178,01	20.695,82	25.860,83
I. Minyak dan Kelapa	10.816,29	9.577,80	10.052,27
J. Bahan minuman	13.237,81	13.423,14	13.352,14
K. Bumbu-bumbuan	12.436,53	9.317,18	10.512,20
L. Bahan makanan lainnya	12.629,29	8.698,06	10.204,11
M. Makanan dan minuman jadi	161.117,94	104.228,57	126.022,84
N. Rokok	60.521,12	60.590,59	60.563,97
JUMLAH MAKANAN	534.142,48	409.899,14	457.496,66
A. Perumahan dan fasilitas Rumah Tangga	357.199,92	197.593,90	258.738,82
B. Aneka barang dan jasa	145.162,79	74.764,33	101.733,91
C. Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala	42.560,24	24.426,04	31.373,23
D. Barang tahan lama	104.530,98	49.423,49	70.535,12
E. Pajak, pungutan dan asuransi	38.505,37	24.100,69	29.619,11
F. Keperluan pesta dan upacara/kenduri	33.856,46	11.804,41	20.252,53
JUMLAH BUKAN MAKANAN	721.815,75	382.112,85	512.252,73
JUMLAH MAKANAN & BUKAN MAKANAN	1.255.958,23	792.011,99	969.749,39

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Tabel 2. Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan (Rupiah) Menurut Jenis Makanan dan Daerah Tempat Tinggal, 2018

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
A. PADI-PADIAN	66.499,28	69.321,39	68.240,24
01. Beras (lokal,kualitas dll)	62.005,42	64.037,11	63.258,77
02. Beras ketan	350,83	398,60	380,30
03. Jagung basah dengan kulit	1.420,48	1.644,21	1.558,50
04. Jagung pipilan/beras jagung	377,18	1.156,25	857,79
06. Tepung terigu	2.294,18	2.042,95	2.139,20
07. Padi-padian lainnya	51,20	42,27	45,69
B. UMBI-UMBIAN	5.386,11	5.046,85	5.176,82
01. Ketela pohon/singkong	1.668,39	1.645,35	1.654,18
02. Ketela rambat/ubi	938,95	594,39	726,39
03. Sagu (bukan dari ketela pohon)	1.827,81	2.160,84	2.033,26
04. Talas/keladi	105,10	91,55	96,74
05. Kentang	709,66	160,03	370,59
06. Gapek	42,13	41,38	41,66
07. Umbi-umbi lainnya	94,06	353,32	254,00
C. IKAN/UDANG/CUMI/KERANG	71.062,51	53.576,85	60.275,59
1) Ikan segar/basah			
01. Ekor kuning	3.009,79	1.949,75	2.355,85
02. Tongkol, tuna, cakalang, ikan kayu	13.816,11	10.634,41	11.853,32
03. Tenggiri	630,35	201,44	365,76
04. Selar	3.678,92	2.519,87	2.963,90
05. Kembung, lema/tatare, banyar/banyara	9.042,42	6.371,85	7.394,94
06. Teri	4.676,24	2.111,85	3.094,27
07. Bandeng	5.128,35	4.435,20	4.700,75
08. Gabus	948,78	1.679,11	1.399,32

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 2

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
09. Mujair	936,79	1.993,02	1.588,38
10. Mas, Nila	531,81	267,04	368,47
11. Lele	42,94	269,53	182,72
12. Kakap	4.398,12	2.653,53	3.321,88
13. Baronang	1.723,95	2.048,43	1.924,12
14. Patin	35,24	93,54	71,20
15. Bawal	457,09	418,51	433,29
16. Gurame	60,30	68,32	65,25
17. Ikan segar/basah lainnya	12.192,66	8.714,85	10.047,20
2) Udang dan hewan air lainnya yang segar			
18. Udang, lobster	3.469,28	1.381,97	2.181,62
19. Cumi-cumi, sotong, gurita	1.818,28	1.139,15	1.399,32
20. Ketam, kepiting, rajungan	514,54	413,68	452,32
21. Kerang, siput, bekicot, remis	215,83	231,09	225,25
22. Udang dan hewan air lainnya yang segar	37,35	90,17	69,93
3) Ikan diawetkan (diasinkan/diasap/dipresto/dsb)			
23. Kembung diawetkan/peda	182,78	178,02	179,84
24. Tenggiri diawetkan	306,45	65,94	158,08
25. Tongkol/tuna/cakalang diawetkan	226,77	212,47	217,95
26. Teri diawetkan	1.133,29	1.261,22	1.212,21
27. Selar diawetkan	153,88	277,14	229,92
28. Sepat diawetkan	114,14	64,75	83,67
29. Bandeng diawetkan	65,70	127,29	103,70
30. Gabus diawetkan	9,01	132,79	85,37
31. Ikan dalam kaleng (sardencis, tuna dalam kaleng, dsb)	157,90	28,91	78,33
32. Ikan diawetkan lainnya	1.296,88	1.432,83	1.380,75

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 2

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
4) Udang dan hewan air lainnya yang diawetkan			
33. Udang diawetkan (ebi, rebon)	26,59	18,29	21,47
34. Cumi-cumi, sotong, gurita diawetkan	12,26	33,61	25,43
35. Udang dan hewan air lainnya yang diawetkan	11,72	57,25	39,81
D. DAGING	10.617,80	6.199,36	7.892,06
1) Daging segar			
01. Daging sapi	1.489,42	953,11	1.158,57
02. Daging kambing, domba/biri-biri	23,66	33,15	29,51
03. Daging babi	88,52	275,67	203,97
04. Daging ayam ras	6.097,92	2.117,30	3.642,27
05. Daging ayam kampung	2.523,40	2.653,66	2.603,76
06. Daging segar lainnya	148,49	121,04	131,55
2) Daging diawetkan			
07. Daging diawetkan	48,88	0,00	18,73
3) Lainnya			
08. Tetelan, sandung lamur	0,00	23,10	14,25
09. Lainnya	197,51	22,33	89,44
E. TELUR DAN SUSU	36.295,84	18.576,05	25.364,49
01. Telur ayam ras	12.622,01	7.454,39	9.434,10
02. Telur ayam kampung	439,82	521,29	490,08
03. Telur itik/manila	210,49	364,61	305,57
04. Telur lainnya (telur puyuh, telur asin, dsb.)	43,19	16,23	26,56
05. Susu cair pabrik	861,95	279,95	502,91
06. Susu kental manis	5.478,65	4.234,24	4.710,97

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 2

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
07. Susu bubuk	6.284,10	1.559,08	3.369,23
08. Susu bubuk bayi	10.113,47	4.031,89	6.361,73
09. Hasil lain dari susu	242,17	114,37	163,33
F. SAYUR-SAYURAN	31.769,96	25.609,34	27.969,47
01. Bayam	2.464,53	2.166,39	2.280,61
02. Kangkung	2.831,31	2.048,73	2.348,54
03. Kol/kubis	1.013,75	577,90	744,87
04. Sawi putih (petsai)	182,91	84,33	122,10
05. Sawi hijau	813,60	362,09	535,07
06. Buncis	233,91	130,06	169,85
07. Kacang panjang	2.121,66	1.926,09	2.001,01
08. Tomat sayur, tomat ceri	1.695,51	1.758,00	1.734,06
09. Wortel	903,98	263,51	508,88
10. Mentimun	542,46	379,83	442,13
11. Daun ketela pohon/daun singkong	1.056,18	1.271,95	1.189,29
12. Terong	2.292,84	2.344,44	2.324,68
13. Tauge	421,82	160,50	260,61
14. Labu, labu siam, labu parang	1.130,55	739,90	889,56
15. Bahan sayur sop/cap cay/kimlo (paket)	243,91	30,98	112,56
16. Bahan sayur asam/lodeh (paket)	119,73	16,24	55,89
17. Nangka muda	197,97	176,63	184,81
18. Pepaya muda	901,52	960,11	937,67
19. Jengkol	85,93	101,03	95,24
20. Bawang merah	3.578,92	3.342,92	3.433,33
21. Bawang putih	2.565,24	1.805,05	2.096,28
22. Cabai merah	791,81	320,57	501,10
23. Cabai hijau	36,17	43,14	40,47
24. Cabai rawit	2.723,36	2.325,15	2.477,70
25. Sayur-sayuran lainnya	2.820,39	2.273,79	2.483,19

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 2

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
G. KACANG-KACANGAN	7.573,98	5.038,15	6.009,63
01. Kacang tanah tanpa kulit	568,38	481,36	514,70
02. Kacang kedelai	15,95	5,87	9,73
03. Kacang lainnya	74,12	123,58	104,63
04. Tahu	2.872,52	2.095,71	2.393,30
05. Tempe	4.037,24	2.329,46	2.983,71
06. Oncom	-	-	-
07. Hasil dari kacang-kacangan	5,77	2,17	3,55
H. BUAH-BUAHAN	34.178,01	20.695,82	25.860,83
01. Jeruk, jeruk bali	789,87	419,84	561,60
02. Mangga	848,54	988,91	935,13
03. Apel	2.556,30	584,70	1.340,02
04. Rambutan	8.594,20	5.386,66	6.615,47
05. Duku, langsung	1.658,60	813,35	1.137,17
06. Durian	7.500,66	4.836,53	5.857,15
07. Salak	595,92	662,44	636,95
08. Pisang ambon	761,65	498,08	599,06
09. Pisang lainnya	4.359,55	3.973,94	4.121,67
10. Pepaya	961,70	401,23	615,94
11. Semangka	1.362,04	408,16	773,59
12. Tomat buah	2.321,02	1.075,72	1.552,80
13. Buah-buahan lainnya	1.867,96	646,24	1.114,28
I. MINYAK DAN KELAPA	10.816,29	9.577,80	10.052,27
01. Minyak kelapa	1.151,89	1.294,45	1.239,84
02. Minyak goreng	8.398,09	6.746,36	7.379,14
03. Kelapa (tidak termasuk santan instan)	1.219,05	1.459,79	1.367,57

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 2

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
04. Minyak dan kelapa lainnya	47,25	77,20	65,72
J. BAHAN MINUMAN	13.237,81	13.423,14	13.352,14
01. Gula pasir	6.486,54	7.107,71	6.869,74
02. Gula merah, gula air (pohon aren, lontar)	591,70	710,74	665,13
03. Teh bubuk	144,53	379,06	289,21
04. Teh celup (<i>sachet</i>)	2.003,37	1.610,34	1.760,91
05. Kopi (bubuk, biji)	1.567,59	1.966,36	1.813,59
06. Kopi instan (<i>sachet</i>)	1.848,63	1.523,03	1.647,76
07. Bahan minuman lainnya	595,46	125,91	305,80
K. BUMBU-BUMBUAN	12.436,53	9.317,18	10.512,20
01. Garam	1.059,68	1.055,80	1.057,29
02. Kemiri	378,82	406,36	395,81
03. Ketumbar/jinten	159,20	143,46	149,49
04. Merica/lada	789,29	566,58	651,90
05. Asam	2.585,20	1.948,35	2.192,32
06. Terasi/petis	420,02	293,62	342,04
07. Kecap	2.383,34	1.397,92	1.775,43
08. Penyedap masakan/vetsin	1.419,01	1.209,71	1.289,89
09. Sambal jadi	501,57	206,66	319,64
10. Saus tomat	527,64	218,04	336,64
11. Bumbu masak jadi/kemasan, bumbu racikan	849,74	562,84	672,75
12. Bumbu lainnya (pala, jahe, kunyit, dll)	1.363,04	1.307,85	1.328,99
L. BAHAN MAKANAN LAINNYA	12.629,29	8.698,06	10.204,11
01. Mie instan	11.564,04	7.852,90	9.274,64
02. Kerupuk	569,92	510,58	533,31

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 2

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
03. Bubur bayi kemasan	396,51	308,76	342,38
04. Lainnya	98,82	25,82	53,78
M. MAKANAN DAN MINUMAN JADI	161.117,94	104.228,57	126.022,84
1) Makanan dan minuman jadi			
01. Roti tawar	1.030,11	327,54	596,69
02. Roti manis, roti lainnya	6.521,78	5.888,42	6.131,06
03. Kue kering, biskuit, semprong	5.760,09	4.544,81	5.010,38
04. Kue basah	8.039,01	6.806,36	7.278,59
05. Makanan gorengan	9.952,46	7.922,91	8.700,43
06. Bubur kacang hijau	772,66	628,43	683,69
07. Gado-gado, ketoprak, pecel	4.138,23	2.915,34	3.383,83
08. Nasi campur/rames	34.533,19	26.455,39	29.549,99
09. Nasi goreng	7.446,30	2.360,32	4.308,75
10. Nasi putih	3.525,11	2.736,29	3.038,49
11. Lontong/ketupat sayur	196,30	227,43	215,50
12. Soto, gule, sop, rawon	2.600,36	1.172,51	1.719,52
13. Sayur matang (ditumis, disantan dsb)	3.543,19	1.865,76	2.508,38
14. Sate, tongseng	991,68	276,80	550,67
15. Mie bakso, mie rebus, mie goreng	13.033,78	7.367,14	9.538,02
16. Mie instan	2.143,08	1.450,14	1.715,60
17. Makanan ringan anak-anak, krupuk/kripik	6.665,00	5.768,62	6.112,02
18. Ikan matang	4.846,94	2.305,59	3.279,18
19. Ayam/daging matang (ayam goreng, rendang, dsb)	3.785,31	1.429,84	2.332,22
20. Daging olahan matang (sisis, nugget, daging asap, dsb)	802,48	285,31	483,44
21. Bubur ayam	950,82	132,74	446,14
22. Siomay, batagor	3.874,27	2.188,65	2.834,41
23. Makanan jadi lainnya	4.172,55	2.685,31	3.255,07
24. Air kemasan	10.148,04	3.862,71	6.270,61

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 2

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
25. Air kemasan galon	5.744,45	1.994,35	3.431,01
26. Air teh kemasan, minuman bersoda	3.223,73	2.355,21	2.687,94
27. Sari buah kemasan, minuman kesehatan, minuman berenergi	2.584,21	1.458,39	1.889,69
28. Minuman jadi (kopi, kopi susu, teh, dsb)	5.507,61	4.209,88	4.707,04
29. Es krim	1.649,58	499,85	940,31
30. Es lainnya	2.124,75	1.460,45	1.714,94
2) Minuman mengandung alkohol			
31. Minuman keras	810,86	646,10	709,22
N. ROKOK DAN TEMBAKAU	60.521,12	60.590,59	60.563,97
1. Rokok kretek filter	52.542,92	52.298,99	52.392,44
2. Rokok kretek tanpa filter	1.654,37	4.190,08	3.218,65
3. Rokok putih	5.966,79	3.222,51	4.273,84
4. Tembakau	93,13	758,69	503,71
5. Rokok dan tembakau lainnya	263,92	120,30	175,32
JUMLAH MAKANAN	534.142,48	409.899,14	457.496,66

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Tabel 3. Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan (Rupiah) untuk Barang Bukan Makanan Menurut Daerah Tempat Tinggal, 2018

Barang Bukan Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>
A. PERUMAHAN DAN FASILITAS RUMAH TANGGA	357.199,92	197.593,90	258.738,82
01. Perkiraan sewa rumah sendiri	169.036,06	92.720,15	121.956,71
02. Kontrak	5.458,11	521,30	2.412,59
03. Sewa	6.368,28	184,46	2.553,47
04. Dinas atau lainnya	3.912,66	1.152,32	2.209,80
05. Pemeliharaan rumah dan perbaikan ringan	6.510,46	4.473,50	5.253,86
06. Listrik	35.304,17	17.141,60	24.099,67
07. Air (PAM/pikulan/beli)	8.155,63	1.688,70	4.166,17
08. Generator	160,08	478,32	356,40
09. Minyak pelumas generator	11,26	57,10	39,54
10. Pemeliharaan dan perbaikan generator	1,50	45,56	28,68
11. Bensin	43.936,17	25.700,23	32.686,40
12. Solar	655,66	310,30	442,61
13. Minyak tanah (untuk kendaraan bermotor)	956,08	44,65	393,82
14. Minyak pelumas	7.476,27	4.868,85	5.867,75
15. Perbaikan/pemeliharaan kendaraan bermotor	6.434,64	6.080,66	6.216,27
16. LPG/Gaskota/Biogas	9.977,44	8.058,50	8.793,64
17. Minyak tanah (untuk bahan bakar)			
18. Arang/batu bara/briket	4.591,58	3.191,39	3.727,80
19. Kayu bakar dan bahan bakar lainnya	58,22	199,40	145,31
20. Lainnya (batu baterai, aki, korek api, obat nyamuk, dsb)		6,70	4,13
21. Rekening telepon rumah	1.463,44	6.184,45	4.375,84
22. Pulsa HP	3.460,75	2.700,78	2.991,92
23. Benda pos (wesel, materai, dll)	591,25	12,64	234,30
24. Biaya internet	24.078,21	14.234,74	18.005,76
25. Lainnya (nomor perdana, warnet, kirim paket, dll)	90,25	41,15	59,96

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 3

Barang Bukan Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
B. ANEKA BARANG DAN JASA	145.162,79	74.764,33	101.733,91
01. Sabun mandi, pasta gigi	12.440,35	8.040,50	9.726,08
02. Barang kecantikan	8.611,36	4.151,98	5.860,36
03. Perawatan kulit, muka, kuku, dll	9.519,44	5.419,49	6.990,18
04. Sabun cuci (batang, bubuk, krim, cair)	7.033,52	5.781,75	6.261,30
05. Bahan pemeliharaan pakaian	2.955,24	1.782,94	2.232,04
06. Surat kabar/majalah/buku-buku	1.206,67	478,44	757,42
07. Barang lainnya (tissue, pampers)	8.157,53	3.808,43	5.474,57
Biaya Pelayanan Pengobatan/kuratif			
08. Rumah sakit pemerintah	4.660,51	3.781,38	4.118,17
09. Rumah sakit swasta	3.988,22	1.738,65	2.600,46
10. Puskesmas/pustu/polindes/posyandu	448,40	917,46	737,76
11. Praktik dokter/poliklinik	1.241,83	1.080,87	1.142,53
12. Praktik petugas kesehatan (bidan/perawat/mantri kesehatan)	405,35	453,80	435,24
13. Praktik Pengobatan Tradisional	245,20	120,78	168,44
14. Dukun penolong persalinan	186,33	318,53	267,88
Biaya obat			
15. Obat yang dibeli dengan resep dari tenaga kesehatan	3.523,22	869,57	1.886,18
16. Obat modern yang dibeli tanpa resep dari tenaga kesehatan	1.286,33	891,03	1.042,47
17. Obat tradisional/jamu untuk pengobatan	232,52	206,57	216,51
18. Biaya pembelian kaca mata, kaki/tangan palsu, kursi roda	52,08	114,85	90,80
Biaya pelayanan pencegahan/preventif			
19. Biaya pemeriksaan kehamilan	396,19	227,64	292,21
20. Biaya imunisasi anak balita	450,70	614,58	551,80
21. Tes kesehatan/deteksi dini/ <i>Medical Check Up</i>	228,16	87,16	141,18

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 3

Barang Bukan Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
22. Biaya pemeriksaan alat KB	631,21	740,06	698,36
23. Biaya pemeliharaan kesehatan lainnya	1.020,46	310,29	582,35
Biaya sekolah/kursus			
24. Sumbangan pembangunan sekolah	2.395,01	1.450,81	1.812,53
25. Uang sekolah, iuran BP3/POMG	29.137,65	13.558,16	19.526,65
26. Iuran sekolah lainnya (les, tes, dll)	1.215,86	792,52	954,70
27. Buku pelajaran/foto copy	2.516,26	1.246,86	1.733,17
28. Alat tulis	1.523,75	798,18	1.076,15
29. Uang kursus/bimbel di luar sekolah	999,56	79,78	432,15
Biaya transportasi, akomodasi, dan jasa			
30. Transportasi darat	10.340,22	5.000,78	7.046,31
31. Transportasi udara	9.220,30	3.840,69	5.901,62
32. Transportasi laut	3.475,14	1.936,00	2.525,64
33. Lainnya (parkir, karcis tol, dll)	676,35	154,09	354,17
34. Hotel, penginapan, dll	2.276,03	698,31	1.302,73
35. Hiburan (bioskop, tv kabel, dsb)	4.156,39	1.053,27	2.242,07
36. Gaji/upah pembantu rumah tangga, satpam, dsb	5.862,68	1.071,11	2.906,76
37. Jasa lembaga keuangan (jasa ATM, kartu kredit, biaya transfer, dsb)	1.851,91	857,61	1.238,53
38. Jasa lainnya (KTP, SIM, dll)	594,86	289,42	406,43
C. PAKAIAN, ALAS KAKI, DAN TUTUP KEPALA	42.560,24	24.426,04	31.373,23
01. Pakaian jadi untuk laki dewasa	9.770,57	5.532,61	7.156,17
02. Pakaian jadi untuk perempuan dewasa	12.331,31	6.917,79	8.991,71
03. Pakaian jadi untuk anak-anak	6.569,58	4.371,58	5.213,63
04. Bahan pakaian (wol, polister)	1.084,62	704,94	850,40
05. Upah menjahit, memperbaiki, dll	1.275,00	626,86	875,16
06. Alas kaki (sepatu, sandal)	7.828,77	4.210,86	5.596,88

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 3

Barang Bukan Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
07. Tutup kepala (topi, kopiah, dll)	2.046,92	1.172,02	1.507,19
08. Lainnya (handuk, dasi, dll)	1.653,46	889,36	1.182,09
D. BARANG TAHAN LAMA	104.530,98	49.423,49	70.535,12
01. Meubelair (meja, kursi, dll)	6.233,00	5.801,59	5.966,86
02. Peralatan rumah tangga	3.456,53	2.290,19	2.737,01
03. Perlengkapan perabotan rumah tangga	3.052,18	1.950,40	2.372,49
04. Perkakas rumah tangga	699,50	860,68	798,93
05. Alat-alat dapur/makan (rak, piring)	2.004,64	2.040,04	2.026,47
06. Barang-barang pajangan/hiasan	308,61	109,56	185,82
07. Perbaikan perabot, perlengkapan dan perkakas rumah tangga	216,47	358,47	304,07
08. Pembelian HP dan aksesorisnya termasuk perbaikannya	9.476,65	4.234,74	6.242,91
09. Pembelian kamera, kacamata, alat-alat optik lainnya termasuk perbaikannya	571,84	154,32	314,27
10. Pembelian arloji, jam, payung, tas, koper, dsb termasuk perbaikannya	1.809,96	612,59	1.071,30
11. Perhiasan mahal terbuat dari logam dan batu mulia termasuk perbaikannya	3.619,32	853,38	1.913,01
12. Mainan anak, perhiasan murah imitasi termasuk perbaikannya	769,61	536,34	625,70
13. Pembelian televisi, radio, DVD, gitar, piano, komputer, laptop, tablet, termasuk perbaikannya	3.892,98	1.303,94	2.295,80
14. Pembelian alat dan perlengkapan olahraga termasuk perbaikannya	502,09	451,32	470,77
15. Pembelian kendaraan untuk transportasi	66.181,97	25.087,73	40.830,90
16. Binatang dan tanaman peliharaan, termasuk biaya pemeliharaannya	1.166,15	658,46	852,96
17. Barang tahan lama lainnya	569,48	2.119,75	1.525,85

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 3

Barang Bukan Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
E. PAJAK, PUNGUTAN DAN ASURANSI	38.505,37	24.100,69	29.619,11
01. Pajak bumi dan bangunan (PBB)	993,73	628,34	768,32
02. Pajak kendaraan bermotor (STNK)	9.825,79	5.982,27	7.454,72
03. Pungutan/retribusi (iuran rt, dll)	165,96	301,47	249,56
04. Asuransi kesehatan	23.234,07	15.239,86	18.302,43
05. Asuransi jiwa lainnya, kerugian, dll	1.674,17	272,87	809,71
06. Lainnya (tilang, PPh, dsb)	2.611,65	1.675,87	2.034,36
F. KEPERLUAN PESTA DAN UPACARA/KENDURI	33.856,46	11.804,41	20.252,53
01. Perkawinan (sewa alat, dll)	19.582,86	5.364,81	10.811,73
02. Khitanan, ulang tahun	3.171,96	1.412,02	2.086,25
03. Perayaan hari raya agama	1.176,97	424,46	712,75
04. Biaya penyelenggaraan ibadah haji, umroh, perjalanan rohani	7.247,17	2.260,54	4.170,91
05. Upacara agama atau adat lainnya	1.266,67	1.883,30	1.647,07
06. Biaya pemakaman	1.410,83	459,27	823,81
JUMLAH BUKAN MAKANAN	721.815,75	382.112,85	512.252,73

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Tabel 4. Konsumsi Rata-rata per Kapita Seminggu Menurut Jenis Makanan dan Daerah Tempat Tinggal, 2018

Jenis Makanan	Satuan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. PADI-PADIAN				
01. Beras (lokal,kualitas dll)	Kg	1,724	1,870	1,814
02. Beras ketan	Kg	0,005	0,007	0,006
03. Jagung basah dengan kulit	Kg	0,062	0,082	0,075
04. Jagung pipilan/beras jagung	Kg	0,017	0,065	0,046
06. Tepung terigu	Kg	0,070	0,063	0,066
07. Padi-padian lainnya	Kg	0,001	0,001	0,001
B. UMBI-UMBIAN				
01. Ketela pohon/singkong	Kg	0,094	0,131	0,117
02. Ketela rambat/ubi	Kg	0,043	0,029	0,034
03. Sagu (bukan dari ketela pohon)	Kg	0,087	0,110	0,101
04. Talas/keladi	Kg	0,004	0,004	0,004
05. Kentang	Kg	0,011	0,002	0,005
06. Gapek	Kg	0,001	0,002	0,002
07. Umbi-umbi lainnya	Kg	0,005	0,024	0,017
C. IKAN/UDANG/CUMI/KERANG				
1) Ikan segar/basah				
01. Ekor kuning	Kg	0,032	0,024	0,027
02. Tongkol, tuna, cakalang, ikan kayu	Kg	0,176	0,151	0,160
03. Tenggiri	Kg	0,006	0,003	0,004
04. Selar	Kg	0,043	0,034	0,037
05. Kembung, lema/tatare, banyar/banyara	Kg	0,103	0,080	0,089
06. Teri	Kg	0,077	0,035	0,051
07. Bandeng	Kg	0,061	0,059	0,060
08. Gabus	Kg	0,011	0,019	0,016

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 4

Jenis Makanan	Satuan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
09. Mujair	Kg	0,013	0,025	0,020
10. Mas, Nila	Kg	0,006	0,003	0,004
11. Lele	Kg	0,001	0,004	0,003
12. Kakap	Kg	0,039	0,031	0,034
13. Baronang	Kg	0,013	0,024	0,020
14. Patin	Kg	0,001	0,001	0,001
15. Bawal	Kg	0,004	0,004	0,004
16. Gurame	Kg	0,001	0,001	0,001
17. Ikan segar/basah lainnya	Kg	0,161	0,155	0,157
2) Udang dan hewan air lainnya yang segar				
18. Udang, lobster	Kg	0,025	0,011	0,016
19. Cumi-cumi, sotong, gurita	Kg	0,015	0,011	0,013
20. Ketam, kepiting, rajungan	Kg	0,003	0,004	0,004
21. Kerang, siput, bekicot, remis	Kg	0,004	0,006	0,005
22. Udang dan hewan air lainnya yang segar	Kg	0,001	0,001	0,001
3) Ikan diawetkan(diasinkan/diasap/dipresto/dsb)				
23. Kembung diawetkan/peda	Ons	0,013	0,013	0,013
24. Tenggiri diawetkan	Ons	0,015	0,004	0,008
25. Tongkol/tuna/cakalang diawetkan	Ons	0,017	0,017	0,017
26. Teri diawetkan	Ons	0,050	0,069	0,062
27. Selar diawetkan	Ons	0,010	0,022	0,018
28. Sepat diawetkan	Ons	0,006	0,006	0,006
29. Bandeng diawetkan	Ons	0,005	0,008	0,007
30. Gabus diawetkan	Ons	0,001	0,008	0,005
31. Ikan dalam kaleng (sardencis, tuna dalam kaleng, dsb)	Ons	0,008	0,003	0,005
32. Ikan diawetkan lainnya	Ons	0,076	0,124	0,106

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 4

Jenis Makanan	Satuan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
4) Udang dan hewan air lainnya yang diawetkan				
33. Udang diawetkan (ebi, rebon)	Ons	0,001	0,001	0,001
34. Cumi-cumi, sotong, gurita diawetkan	Ons	0,001	0,002	0,001
35. Udang dan hewan air lainnya yang diawetkan	Ons	0,001	0,004	0,003
D. DAGING				
1) Daging segar				
01. Daging sapi	Kg	0,003	0,002	0,003
02. Daging kambing, domba/biri-biri	Kg	0,001	0,001	0,001
03. Daging babi	Kg	0,001	0,002	0,001
04. Daging ayam ras	Kg	0,046	0,016	0,028
05. Daging ayam kampung	Kg	0,011	0,015	0,013
06. Daging segar lainnya	Kg	0,001	0,001	0,001
2) Daging diawetkan				
07. Daging diawetkan	Kg	0,001	-	0,001
3) Lainnya				
08. Tetelan, sandung lamur	Kg	-	0,001	0,001
09. Lainnya	Kg	0,001	0,001	0,001
E. TELUR DAN SUSU				
01. Telur ayam ras	Butir	2,031	1,138	1,480
02. Telur ayam kampung	Butir	0,042	0,064	0,056
03. Telur itik/manila	Butir	0,023	0,044	0,036
04. Telur lainnya (telur puyuh, telur asin, dsb.)	Butir	0,010	0,004	0,006

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 4

Jenis Makanan	Satuan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
05. Susu cair pabrik	Kotak kecil (±250 ml)	0,052	0,013	0,028
06. Susu kental manis	Kaleng (±397 gr)	0,136	0,103	0,116
07. Susu bubuk	Kg	0,015	0,004	0,008
08. Susu bubuk bayi	Kg	0,021	0,010	0,014
09. Hasil lain dari susu	-	0,022	0,003	0,011
F. SAYUR-SAYURAN				
01. Bayam	Kg	0,097	0,084	0,089
02. Kangkung	Kg	0,142	0,104	0,119
03. Kol/kubis	Kg	0,030	0,015	0,021
04. Sawi putih (petsai)	Kg	0,004	0,002	0,003
05. Sawi hijau	Kg	0,028	0,014	0,019
06. Buncis	Kg	0,005	0,004	0,004
07. Kacang panjang	Kg	0,076	0,080	0,078
08. Tomat sayur, tomat ceri	Kg	0,048	0,051	0,050
09. Wortel	Kg	0,016	0,004	0,009
10. Mentimun	Kg	0,028	0,020	0,023
11. Daun ketela pohon/daun singkong	Kg	0,052	0,068	0,062
12. Terong	Kg	0,109	0,127	0,120
13. Tauge	Kg	0,010	0,004	0,006
14. Labu, labu siam, labu parang	Kg	0,063	0,052	0,057
15. Bahan sayur sop/cap cay/kimlo (paket)	Bungkus	0,016	0,002	0,008
16. Bahan sayur asam/lodeh (paket)	Bungkus	0,007	0,001	0,004
17. Nangka muda	Kg	0,008	0,010	0,009
18. Pepaya muda	Kg	0,085	0,095	0,091
19. Jengkol	Kg	0,002	0,003	0,003
20. Bawang merah	Kg	0,363	0,328	0,341
21. Bawang putih	Kg	0,233	0,166	0,192

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 4

Jenis Makanan	Satuan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
22. Cabai merah	Kg	0,008	0,003	0,005
23. Cabai hijau	Kg	0,001	0,001	0,001
24. Cabai rawit	Kg	0,029	0,025	0,027
25. Sayur-sayuran lainnya	Kg	0,099	0,124	0,114
G. KACANG-KACANGAN				
01. Kacang tanah tanpa kulit	Kg	0,006	0,006	0,006
02. Kacang kedelai	Kg	0,001	0,001	0,001
03. Kacang lainnya	Kg	0,001	0,002	0,002
04. Tahu	Kg	0,101	0,060	0,075
05. Tempe	Kg	0,112	0,056	0,077
06. Oncom	Ons	-	-	-
07. Hasil dari kacang-kacangan	Ons	0,001	0,001	0,001
H. BUAH-BUAHAN				
01. Jeruk, jeruk bali	Kg	0,018	0,012	0,015
02. Mangga	Kg	0,020	0,028	0,025
03. Apel	Kg	0,016	0,004	0,008
04. Rambutan	Kg	0,205	0,158	0,176
05. Duku, langsung	Kg	0,026	0,015	0,019
06. Durian	Kg	0,100	0,074	0,084
07. Salak	Kg	0,012	0,017	0,015
08. Pisang ambon	Kg	0,031	0,025	0,028
09. Pisang lainnya	Kg	0,223	0,252	0,241
10. Pepaya	Kg	0,036	0,023	0,028
11. Semangka	Kg	0,044	0,019	0,028
12. Tomat buah	Kg	0,065	0,032	0,045
13. Buah-buahan lainnya	Kg	0,028	0,026	0,027

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 4

Jenis Makanan	Satuan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I. MINYAK DAN KELAPA				
01. Minyak kelapa	Liter	0,023	0,025	0,024
02. Minyak goreng	Liter	0,160	0,139	0,147
03. Kelapa (tidak termasuk santan instan)	Butir	0,085	0,156	0,129
04. Minyak dan kelapa lainnya	-	0,001	0,003	0,002
J. BAHAN MINUMAN				
01. Gula pasir	Ons	1,278	1,362	1,330
02. Gula merah, gula air (pohon aren, lontar)	Ons	0,097	0,110	0,105
03. Teh bubuk	Ons	0,012	0,030	0,023
04. Teh celup (<i>sachet</i>)	2 gr	2,563	2,041	2,241
05. Kopi (bubuk, biji)	Ons	0,096	0,144	0,125
06. Kopi instan (<i>sachet</i>)	20 gr	0,398	0,357	0,373
07. Bahan minuman lainnya	-	0,066	0,014	0,034
K. BUMBU-BUMBUAN				
01. Garam	Gram	29,065	30,963	30,236
02. Kemiri	Gram	2,532	2,520	2,525
03. Ketumbar/jinten	Gram	0,586	0,508	0,538
04. Merica/lada	Gram	2,009	1,501	1,696
05. Asam	Gram	18,913	16,738	17,571
06. Terasi/petis	Gram	1,663	1,047	1,283
07. Kecap	100 ml	0,133	0,080	0,100
08. Penyedap masakan/vetsin	Gram	7,488	7,193	7,306
09. Sambal jadi	100 ml	0,026	0,011	0,017
10. Saus tomat	100 ml	0,026	0,012	0,018

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 4

Jenis Makanan	Satuan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11. Bumbu masak jadi/kemasan, bumbu racikan	Gram	3,433	3,334	3,372
12. Bumbu lainnya (pala, jahe, kunyit, dll)	Gram	7,563	9,953	9,038
L. BAHAN MAKANAN LAINNYA				
01. Mie instan	Bungkus (±80 gr)	1,439	1,072	1,213
02. Kerupuk	Ons	0,065	0,067	0,066
03. Bubur bayi kemasan	Kotak kecil (±150 ml)	0,012	0,009	0,010
04. Lainnya	-	0,005	0,003	0,004
M. MAKANAN DAN MINUMAN JADI				
1) Makanan dan minuman jadi				
01. Roti tawar	Potong	0,247	0,092	0,151
02. Roti manis, roti lainnya	Potong	1,626	1,626	1,626
03. Kue kering, biskuit, semprong	Ons	0,564	0,574	0,570
04. Kue basah	Buah	2,193	1,793	1,946
05. Makanan gorengan	Potong	2,765	2,280	2,466
06. Bubur kacang hijau	Porsi	0,039	0,029	0,033
07. Gado-gado, ketoprak, pecel	Porsi	0,106	0,095	0,099
08. Nasi campur/rames	Porsi	0,702	0,533	0,598
09. Nasi goreng	Porsi	0,164	0,068	0,105
10. Nasi putih	Porsi	0,221	0,152	0,179
11. Lontong/ketupat sayur	Porsi	0,005	0,009	0,007
12. Soto, gule, sop, rawon	Porsi	0,037	0,022	0,028
13. Sayur matang (ditumis, disantan dsb)	Porsi	0,246	0,121	0,169
14. Sate, tongseng	Porsi/ 5 tusuk	0,018	0,006	0,011
15. Mie bakso, mie rebus, mie goreng	Porsi	0,278	0,195	0,227

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 4

Jenis Makanan	Satuan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
16. Mie instan	Porsi	0,124	0,090	0,103
17. Makanan ringan anak-anak, krupuk/kripik	Ons	0,630	0,578	0,598
18. Ikan matang	Potong	0,227	0,112	0,156
19. Ayam/daging matang (ayam goreng, rendang, dsb)	Potong	0,093	0,050	0,066
20. Daging olahan matang (sisis, nugget, daging asap, dsb)	Potong	0,178	0,053	0,101
21. Bubur ayam	Porsi	0,017	0,003	0,009
22. Siomay, batagor	Porsi/5 potong	0,202	0,126	0,155
23. Makanan jadi lainnya	-	0,310	0,238	0,266
24. Air kemasan	Liter	0,550	0,195	0,331
25. Air kemasan galon	Galon	0,263	0,097	0,161
26. Air teh kemasan, minuman bersoda	±250 ml	0,378	0,352	0,362
27. Sari buah kemasan, minuman kesehatan, minuman berenergi	±250 ml	0,221	0,196	0,206
28. Minuman jadi (kopi, kopi susu, teh, dsb)	Gelas	0,363	0,275	0,309
29. Es krim	Mangkok kecil	0,099	0,031	0,057
30. Es lainnya		0,253	0,249	0,251
2) Minuman mengandung alkohol				
31. Minuman keras	Liter	0,008	0,024	0,018
N. ROKOK DAN TEMBAKAU				
1. Rokok kretek filter	Batang	13,011	15,921	14,806
2. Rokok kretek tanpa filter	Batang	0,500	1,385	1,046
3. Rokok putih	Batang	1,513	0,838	1,097
4. Tembakau	Ons	0,008	0,047	0,032
5. Rokok dan tembakau lainnya	-	0,053	0,036	0,043

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Tabel 5. Rata-rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari (Kkal) Menurut Jenis Makanan dan Daerah Tempat Tinggal, 2018

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
A. PADI-PADIAN	939,860	1.035,335	998,759
01. Beras (lokal,kualitas dll)	891,911	967,347	938,447
02. Beras ketan	2,767	3,399	3,157
03. Jagung basah dengan kulit	3,210	4,253	3,853
04. Jagung pipilan/beras jagung	7,868	29,542	21,239
06. Tepung terigu	33,459	30,149	31,417
07. Padi-padian lainnya	0,645	0,646	0,645
B. UMBI-UMBIAN	71,587	94,865	85,947
01. Ketela pohon/singkong	17,580	24,454	21,820
02. Ketela rambat/ubi	7,673	5,175	6,132
03. Sagu (bukan dari ketela pohon)	41,856	53,252	48,886
04. Talas/keladi	0,639	0,706	0,681
05. Kentang	0,790	0,165	0,405
06. Gapek	0,694	0,891	0,815
07. Umbi-umbi lainnya	2,354	10,222	7,208
C. IKAN/UDANG/CUMI/KERANG	101,919	92,934	96,376
1) Ikan segar/basah			
01. Ekor kuning	4,029	2,928	3,350
02. Tongkol, tuna, cakalang, ikan kayu	22,736	19,478	20,727
03. Tenggiri	0,774	0,326	0,498
04. Selar	2,970	2,317	2,567
05. Kembung, lema/tatare, banyar/banyara	12,110	9,371	10,420
06. Teri	8,122	3,666	5,373
07. Bandeng	8,972	8,673	8,787
08. Gabus	0,736	1,316	1,094

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 5

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
09. Mujair	1,313	2,550	2,076
10. Mas, Nila	0,590	0,304	0,413
11. Lele	0,050	0,283	0,194
12. Kakap	4,132	3,241	3,582
13. Baronang	2,304	4,102	3,414
14. Patin	0,028	0,084	0,062
15. Bawal	0,490	0,530	0,515
16. Gurame	0,085	0,118	0,105
17. Ikan segar/basah lainnya	20,775	19,998	20,296
2) Udang dan hewan air lainnya yang segar			
18. Udang, lobster	2,188	0,965	1,433
19. Cumi-cumi, sotong, gurita	1,565	1,231	1,359
20. Ketam, kepiting, rajungan	0,316	0,366	0,347
21. Kerang, siput, bekicot, remis	0,601	0,892	0,781
22. Udang dan hewan air lainnya yang segar	0,041	0,107	0,081
3) Ikan diawetkan (diasinkan/diasap/dipresto/dsb)			
23. Kembung diawetkan/peda	0,255	0,261	0,259
24. Tenggiri diawetkan	0,287	0,074	0,156
25. Tongkol/tuna/cakalang diawetkan	0,330	0,339	0,336
26. Teri diawetkan	1,660	2,268	2,035
27. Selar diawetkan	0,204	0,466	0,366
28. Sepat diawetkan	0,198	0,171	0,181
29. Bandeng diawetkan	0,211	0,356	0,301
30. Gabus diawetkan	0,027	0,257	0,169
31. Ikan dalam kaleng (sardencis, tuna dalam kaleng, dsb)	0,400	0,124	0,230
32. Ikan diawetkan lainnya	3,322	5,422	4,618

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 5

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
4) Udang dan hewan air lainnya yang diawetkan			
33. Udang diawetkan (ebi, rebon)	0,041	0,038	0,039
34. Cumi-cumi, sotong, gurita diawetkan	0,011	0,085	0,057
35. Udang dan hewan air lainnya yang diawetkan	0,044	0,226	0,156
D. DAGING	26,572	15,390	19,674
1) Daging segar			
01. Daging sapi	1,023	0,677	0,810
02. Daging kambing, domba/biri-biri	0,010	0,017	0,015
03. Daging babi	0,389	1,092	0,823
04. Daging ayam ras	19,987	6,851	11,883
05. Daging ayam kampung	4,718	6,368	5,736
06. Daging segar lainnya	0,196	0,322	0,274
2) Daging diawetkan			
07. Daging diawetkan	0,089	-	0,034
3) Lainnya			
08. Tetelan, sandung lamur	-	0,024	0,015
09. Lainnya	0,158	0,039	0,085
E. TELUR DAN SUSU	69,145	39,999	51,165
01. Telur ayam ras	23,856	13,373	17,389
02. Telur ayam kampung	0,416	0,634	0,551
03. Telur itik/manila	0,419	0,782	0,643
04. Telur lainnya (telur puyuh, telur asin, dsb.)	0,095	0,036	0,059
05. Susu cair pabrik	0,899	0,233	0,488
06. Susu kental manis	25,994	19,713	22,119

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 5

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
07. Susu bubuk	10,771	2,633	5,751
08. Susu bubuk bayi	5,128	2,360	3,420
09. Hasil lain dari susu	1,567	0,233	0,744
F. SAYUR-SAYURAN	38,259	37,103	37,546
01. Bayam	1,580	1,370	1,451
02. Kangkung	3,413	2,497	2,848
03. Kol/kubis	0,775	0,378	0,530
04. Sawi putih (petsai)	0,038	0,020	0,027
05. Sawi hijau	0,764	0,385	0,530
06. Buncis	0,236	0,161	0,189
07. Kacang panjang	3,007	3,136	3,086
08. Tomat sayur, tomat ceri	1,295	1,391	1,354
09. Wortel	0,669	0,162	0,356
10. Mentimun	0,280	0,197	0,228
11. Daun ketela pohon/daun singkong	4,680	6,192	5,613
12. Terong	5,798	6,794	6,412
13. Tauge	0,493	0,180	0,300
14. Labu, labu siam, labu parang	1,733	1,434	1,549
15. Bahan sayur sop/cap cay/kimlo (paket)	0,157	0,024	0,075
16. Bahan sayur asam/lodeh (paket)	0,115	0,023	0,058
17. Nangka muda	0,448	0,599	0,541
18. Pepaya muda	2,410	2,687	2,581
19. Jengkol	0,300	0,565	0,464
20. Bawang merah	1,818	1,643	1,710
21. Bawang putih	2,780	1,987	2,291
22. Cabai merah	0,289	0,126	0,188
23. Cabai hijau	0,011	0,016	0,014
24. Cabai rawit	3,614	3,183	3,348
25. Sayur-sayuran lainnya	1,559	1,952	1,802

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 5

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
G. KACANG-KACANGAN	38,794	22,746	28,894
01. Kacang tanah tanpa kulit	3,804	3,606	3,682
02. Kacang kedelai	0,192	0,049	0,104
03. Kacang lainnya	0,455	0,884	0,719
04. Tahu	11,523	6,814	8,618
05. Tempe	38,767	22,741	28,881
06. Oncom	-	-	-
07. Hasil dari kacang-kacangan	0,027	0,005	0,013
H. BUAH-BUAHAN	64,258	62,729	63,315
01. Jeruk, jeruk bali	0,800	0,551	0,646
02. Mangga	1,049	1,442	1,292
03. Apel	1,091	0,262	0,580
04. Rambutan	8,072	6,224	6,932
05. Duku, langsung	1,470	0,842	1,083
06. Durian	4,192	3,118	3,529
07. Salak	2,378	3,233	2,905
08. Pisang ambon	2,881	2,339	2,547
09. Pisang lainnya	35,983	40,755	38,927
10. Pepaya	1,775	1,111	1,366
11. Semangka	0,807	0,348	0,524
12. Tomat buah	2,244	1,083	1,528
13. Buah-buahan lainnya	1,515	1,419	1,456
I. MINYAK DAN KELAPA	205,726	200,358	202,415
01. Minyak kelapa	23,100	24,864	24,188
02. Minyak goreng	165,058	143,303	151,637
03. Kelapa (tidak termasuk santan instan)	16,161	29,802	24,576

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 5

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
04. Minyak dan kelapa lainnya	1,407	2,390	2,013
J. BAHAN MINUMAN	89,093	91,263	90,432
01. Gula pasir	66,434	70,837	69,150
02. Gula merah, gula air (pohon aren, lontar)	5,234	5,933	5,665
03. Teh bubuk	0,220	0,569	0,435
04. Teh celup (<i>sachet</i>)	0,967	0,770	0,845
05. Kopi (bubuk, biji)	4,816	7,230	6,306
06. Kopi instan (<i>sachet</i>)	5,112	4,595	4,793
07. Bahan minuman lainnya	6,310	1,329	3,237
K. BUMBU-BUMBUAN	9,646	8,264	8,794
01. Garam	-	-	-
02. Kemiri	2,301	2,289	2,294
03. Ketumbar/jinten	0,338	0,293	0,310
04. Merica/lada	1,031	0,770	0,870
05. Asam	3,566	3,156	3,313
06. Terasi/petis	0,594	0,374	0,458
07. Kecap	0,701	0,420	0,528
08. Penyedap masakan/vetsin	-	-	-
09. Sambal jadi	0,292	0,122	0,187
10. Saus tomat	0,290	0,140	0,197
11. Bumbu masak jadi/kemasan, bumbu racikan	-	-	-
12. Bumbu lainnya (pala, jahe, kunyit, dll)	0,533	0,701	0,637
L. BAHAN MAKANAN LAINNYA	78,156	59,369	66,566
01. Mie instan	73,203	54,499	61,664
02. Kerupuk	4,218	4,335	4,290

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 5

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
03. Bubur bayi kemasan	0,464	0,368	0,404
04. Lainnya	0,272	0,167	0,207
M. MAKANAN DAN MINUMAN JADI	433,604	339,086	375,296
1) Makanan dan minuman jadi			
01. Roti tawar	8,779	3,253	5,370
02. Roti manis, roti lainnya	37,523	37,512	37,516
03. Kue kering, biskuit, semprong	34,368	34,937	34,719
04. Kue basah	43,078	35,213	38,226
05. Makanan gorengan	71,499	58,948	63,756
06. Bubur kacang hijau	0,603	0,455	0,512
07. Gado-gado, ketoprak, pecel	4,377	3,944	4,110
08. Nasi campur/rames	58,526	44,442	49,838
09. Nasi goreng	12,899	5,349	8,241
10. Nasi putih	12,363	8,526	9,996
11. Lontong/ketupat sayur	0,173	0,350	0,282
12. Soto, gule, sop, rawon	0,754	0,460	0,572
13. Sayur matang (ditumis, disantan dsb)	8,183	4,035	5,624
14. Sate, tongseng	0,236	0,072	0,135
15. Mie bakso, mie rebus, mie goreng	20,995	14,713	17,120
16. Mie instan	6,284	4,563	5,222
17. Makanan ringan anak-anak, krupuk/kripik	45,815	42,017	43,472
18. Ikan matang	20,209	10,019	13,923
19. Ayam/daging matang (ayam goreng, rendang, dsb)	6,515	3,496	4,653
20. Daging olahan matang (sosis, nugget, daging asap, dsb)	8,625	2,584	4,898
21. Bubur ayam	0,507	0,100	0,256
22. Siomay, batagor	5,893	3,659	4,515
23. Makanan jadi lainnya	10,894	8,380	9,343
24. Air kemasan	-	-	-

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 5

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
25. Air kemasan galon	-	-	-
26. Air teh kemasan, minuman bersoda	3,680	3,428	3,525
27. Sari buah kemasan, minuman kesehatan, minuman berenergi	2,290	2,033	2,132
28. Minuman jadi (kopi, kopi susu, teh, dsb)	3,159	2,399	2,690
29. Es krim	2,917	0,915	1,682
30. Es lainnya	2,028	1,994	2,007
2) Minuman mengandung alkohol			
31. Minuman keras	0,431	1,290	0,961
N. ROKOK DAN TEMBAKAU	-	-	-
1. Rokok kretek filter	-	-	-
2. Rokok kretek tanpa filter	-	-	-
3. Rokok putih	-	-	-
4. Tembakau	-	-	-
5. Rokok dan tembakau lainnya	-	-	-
JUMLAH MAKANAN	2.166,618	2.099,441	2.125,177

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Tabel 6. Rata-rata Konsumsi Protein per Kapita Sehari (Gram) Menurut Jenis Makanan dan Daerah Tempat Tinggal, 2018

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
A. PADI-PADIAN	22,153	24,436	23,561
01. Beras (lokal,kualitas dll)	20,870	22,635	21,958
02. Beras ketan	0,059	0,073	0,067
03. Jagung basah dengan kulit	0,102	0,135	0,122
04. Jagung pipilan/beras jagung	0,204	0,764	0,550
06. Tepung terigu	0,904	0,815	0,849
07. Padi-padian lainnya	0,014	0,014	0,014
B. UMBI-UMBIAN	0,307	0,354	0,336
01. Ketela pohon/singkong	0,114	0,159	0,142
02. Ketela rambat/ubi	0,072	0,049	0,058
03. Sagu (bukan dari ketela pohon)	0,074	0,095	0,087
04. Talas/keladi	0,009	0,010	0,009
05. Kentang	0,027	0,006	0,014
06. Gapek	0,003	0,004	0,004
07. Umbi-umbi lainnya	0,008	0,033	0,023
C. IKAN/UDANG/CUMI/KERANG	16,887	15,292	15,903
1) Ikan segar/basah			
01. Ekor kuning	0,628	0,457	0,522
02. Tongkol, tuna, cakalang, ikan kayu	3,421	2,930	3,118
03. Tenggiri	0,117	0,049	0,075
04. Selar	0,558	0,436	0,483
05. Kembung, lema/tatare, banyar/banyara	2,586	2,002	2,226
06. Teri	1,131	0,510	0,748
07. Bandeng	1,391	1,345	1,362
08. Gabus	0,118	0,212	0,176

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 6

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
09. Mujair	0,276	0,536	0,436
10. Mas, Nila	0,110	0,056	0,077
11. Lele	0,008	0,046	0,031
12. Kakap	0,898	0,705	0,779
13. Baronang	0,317	0,564	0,469
14. Patin	0,005	0,013	0,010
15. Bawal	0,097	0,105	0,102
16. Gurame	0,018	0,025	0,022
17. Ikan segar/basah lainnya	3,125	3,009	3,053
2) Udang dan hewan air lainnya yang segar			
18. Udang, lobster	0,505	0,223	0,331
19. Cumi-cumi, sotong, gurita	0,336	0,264	0,292
20. Ketam, kepiting, rajungan	0,029	0,033	0,032
21. Kerang, siput, bekicot, remis	0,086	0,127	0,111
22. Udang dan hewan air lainnya yang segar	0,008	0,021	0,016
3) Ikan diawetkan (diasinkan/diasap/dipresto/dsb)			
23. Kembung diawetkan/peda	0,046	0,047	0,046
24. Tenggiri diawetkan	0,062	0,016	0,034
25. Tongkol/tuna/cakalang diawetkan	0,061	0,062	0,062
26. Teri diawetkan	0,350	0,479	0,430
27. Selar diawetkan	0,040	0,091	0,072
28. Sepat diawetkan	0,026	0,023	0,024
29. Bandeng diawetkan	0,012	0,021	0,017
30. Gabus diawetkan	0,005	0,051	0,033
31. Ikan dalam kaleng (sardencis, tuna dalam kaleng, dsb)	0,025	0,008	0,014
32. Ikan diawetkan lainnya	0,475	0,775	0,660

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 6

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
4) Udang dan hewan air lainnya yang diawetkan			
33. Udang diawetkan (ebi, rebon)	0,009	0,008	0,008
34. Cumi-cumi, sotong, gurita diawetkan	0,002	0,018	0,012
35. Udang dan hewan air lainnya yang diawetkan	0,005	0,026	0,018
D. DAGING	1,639	0,927	1,200
1) Daging segar			
01. Daging sapi	0,093	0,062	0,074
02. Daging kambing, domba/biri-biri	0,001	0,002	0,002
03. Daging babi	0,012	0,034	0,026
04. Daging ayam ras	1,205	0,413	0,716
05. Daging ayam kampung	0,284	0,384	0,346
06. Daging segar lainnya	0,015	0,024	0,021
2) Daging diawetkan			
07. Daging diawetkan	0,006	-	0,002
3) Lainnya			
08. Tetelan, sandung lamur	-	0,003	0,002
09. Lainnya	0,023	0,006	0,012
E. TELUR DAN SUSU	3,499	1,910	2,518
01. Telur ayam ras	1,921	1,077	1,400
02. Telur ayam kampung	0,027	0,042	0,036
03. Telur itik/manila	0,026	0,048	0,040
04. Telur lainnya (telur puyuh, telur asin, dsb.)	0,007	0,003	0,004
05. Susu cair pabrik	0,047	0,012	0,026
06. Susu kental manis	0,634	0,481	0,540

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 6

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
07. Susu bubuk	0,521	0,127	0,278
08. Susu bubuk bayi	0,233	0,107	0,155
09. Hasil lain dari susu	0,082	0,012	0,039
F. SAYUR-SAYURAN	2,585	2,529	2,551
01. Bayam	0,089	0,077	0,082
02. Kangkung	0,414	0,303	0,346
03. Kol/kubis	0,045	0,022	0,031
04. Sawi putih (petsai)	0,004	0,002	0,003
05. Sawi hijau	0,080	0,040	0,055
06. Buncis	0,017	0,011	0,013
07. Kacang panjang	0,301	0,314	0,309
08. Tomat sayur, tomat ceri	0,065	0,070	0,068
09. Wortel	0,019	0,004	0,010
10. Mentimun	0,013	0,009	0,011
11. Daun ketela pohon/daun singkong	0,436	0,577	0,523
12. Terong	0,238	0,279	0,263
13. Tauge	0,054	0,020	0,033
14. Labu, labu siam, labu parang	0,055	0,045	0,049
15. Bahan sayur sop/cap cay/kimlo (paket)	0,008	0,001	0,004
16. Bahan sayur asam/lodeh (paket)	0,003	0,001	0,001
17. Nangka muda	0,018	0,023	0,021
18. Pepaya muda	0,195	0,217	0,208
19. Jengkol	0,013	0,025	0,021
20. Bawang merah	0,070	0,063	0,066
21. Bawang putih	0,132	0,094	0,109
22. Cabai merah	0,009	0,004	0,006
23. Cabai hijau	0,001	0,001	0,001
24. Cabai rawit	0,165	0,145	0,153
25. Sayur-sayuran lainnya	0,144	0,181	0,167

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 6

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
G. KACANG-KACANGAN	3,744	2,143	2,756
01. Kacang tanah tanpa kulit	0,213	0,202	0,206
02. Kacang kedelai	0,020	0,005	0,011
03. Kacang lainnya	0,027	0,052	0,042
04. Tahu	1,570	0,928	1,174
05. Tempe	1,912	0,954	1,321
06. Oncom	-	-	-
07. Hasil dari kacang-kacangan	0,002	0,001	0,001
H. BUAH-BUAHAN	0,776	0,674	0,713
01. Jeruk, jeruk bali	0,014	0,009	0,011
02. Mangga	0,010	0,014	0,013
03. Apel	0,010	0,002	0,005
04. Rambutan	0,105	0,081	0,090
05. Duku, langsung	0,023	0,013	0,017
06. Durian	0,078	0,058	0,066
07. Salak	0,008	0,011	0,010
08. Pisang ambon	0,031	0,025	0,028
09. Pisang lainnya	0,320	0,362	0,346
10. Pepaya	0,019	0,012	0,015
11. Semangka	0,014	0,006	0,009
12. Tomat buah	0,122	0,059	0,083
13. Buah-buahan lainnya	0,020	0,019	0,020
I. MINYAK DAN KELAPA	0,182	0,315	0,264
01. Minyak kelapa	0,027	0,029	0,028
02. Minyak goreng	-	-	-
03. Kelapa (tidak termasuk santan instan)	0,153	0,282	0,233

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 6

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
04. Minyak dan kelapa lainnya	0,003	0,005	0,004
J. BAHAN MINUMAN	0,589	0,670	0,639
01. Gula pasir	-	-	-
02. Gula merah, gula air (pohon aren, lontar)	0,042	0,047	0,045
03. Teh bubuk	0,033	0,084	0,064
04. Teh celup (<i>sachet</i>)	0,143	0,114	0,125
05. Kopi (bubuk, biji)	0,238	0,357	0,312
06. Kopi instan (<i>sachet</i>)	0,057	0,051	0,053
07. Bahan minuman lainnya	0,077	0,016	0,040
K. BUMBU-BUMBUAN	0,298	0,229	0,256
01. Garam	-	-	-
02. Kemiri	0,069	0,068	0,069
03. Ketumbar/jinten	0,012	0,010	0,011
04. Merica/lada	0,033	0,025	0,028
05. Asam	0,015	0,013	0,014
06. Terasi/petis	0,055	0,034	0,042
07. Kecap	0,087	0,052	0,065
08. Penyedap masakan/vetsin	-	-	-
09. Sambal jadi	0,006	0,002	0,004
10. Saus tomat	0,006	0,003	0,004
11. Bumbu masak jadi/kemasan, bumbu racikan	-	-	-
12. Bumbu lainnya (pala, jahe, kunyit, dll)	0,016	0,021	0,019
L. BAHAN MAKANAN LAINNYA	1,702	1,278	1,440
01. Mie instan	1,645	1,225	1,386
02. Kerupuk	0,036	0,037	0,037

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 6

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
03. Bubur bayi kemasan	0,017	0,013	0,015
04. Lainnya	0,004	0,003	0,003
M. MAKANAN DAN MINUMAN JADI	12,106	8,468	9,862
1) Makanan dan minuman jadi			
01. Roti tawar	0,281	0,104	0,172
02. Roti manis, roti lainnya	0,569	0,569	0,569
03. Kue kering, biskuit, semprong	0,499	0,507	0,504
04. Kue basah	0,614	0,502	0,545
05. Makanan gorengan	1,951	1,609	1,740
06. Bubur kacang hijau	0,048	0,036	0,041
07. Gado-gado, ketoprak, pecel	0,211	0,190	0,198
08. Nasi campur/rames	1,948	1,479	1,658
09. Nasi goreng	0,150	0,062	0,096
10. Nasi putih	0,146	0,101	0,118
11. Lontong/ketupat sayur	0,004	0,008	0,006
12. Soto, gule, sop, rawon	0,047	0,029	0,036
13. Sayur matang (ditumis, disantan dsb)	0,338	0,167	0,233
14. Sate, tongseng	0,030	0,009	0,017
15. Mie bakso, mie rebus, mie goreng	0,271	0,190	0,221
16. Mie instan	0,141	0,103	0,117
17. Makanan ringan anak-anak, krupuk/kripik	0,565	0,518	0,536
18. Ikan matang	2,278	1,130	1,570
19. Ayam/daging matang (ayam goreng, rendang, dsb)	0,880	0,472	0,629
20. Daging olahan matang (sisis, nugget, daging asap, dsb)	0,280	0,084	0,159
21. Bubur ayam	0,018	0,004	0,009
22. Siomay, batagor	0,215	0,133	0,165
23. Makanan jadi lainnya	0,394	0,303	0,338
24. Air kemasan	-	-	-

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 6

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
25. Air kemasan galon	-	-	-
26. Air teh kemasan, minuman bersoda	-	-	-
27. Sari buah kemasan, minuman kesehatan, minuman berenergi	-	-	-
28. Minuman jadi (kopi, kopi susu, teh, dsb)	0,166	0,126	0,141
29. Es krim	0,056	0,018	0,033
30. Es lainnya	-	-	-
2) Minuman mengandung alkohol			
31. Minuman keras	0,005	0,016	0,012
N. ROKOK DAN TEMBAKAU	-	-	-
1. Rokok kretek filter	-	-	-
2. Rokok kretek tanpa filter	-	-	-
3. Rokok putih	-	-	-
4. Tembakau	-	-	-
5. Rokok dan tembakau lainnya	-	-	-
JUMLAH MAKANAN	66,466	59,224	61,998

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Tabel 7. Rata-rata Konsumsi Karbohidrat per Kapita Sehari (Gram) Menurut Jenis Makanan dan Daerah Tempat Tinggal, 2018

Jenis Makanan (1)	Perkotaan (2)	Perdesaan (3)	Perkotaan+ Perdesaan (4)
A. PADI-PADIAN	201,832	222,088	214,328
01. Beras (lokal,kualitas dll)	190,965	207,117	200,929
02. Beras ketan	0,587	0,721	0,669
03. Jagung basah dengan kulit	0,754	0,999	0,905
04. Jagung pipilan/beras jagung	1,631	6,124	4,402
06. Tepung terigu	7,757	6,990	7,284
07. Padi-padian lainnya	0,139	0,139	0,139
B. UMBI-UMBIAN	17,343	23,027	20,850
01. Ketela pohon/singkong	4,201	5,843	5,214
02. Ketela rambat/ubi	1,800	1,214	1,438
03. Sagu (bukan dari ketela pohon)	10,291	13,092	12,019
04. Talas/keladi	0,145	0,160	0,154
05. Kentang	0,172	0,036	0,088
06. Gapek	0,167	0,214	0,196
07. Umbi-umbi lainnya	0,568	2,467	1,740
C. IKAN/UDANG/CUMI/KERANG	0,697	0,608	0,642
1) Ikan segar/basah			
01. Ekor kuning	-	-	-
02. Tongkol, tuna, cakalang, ikan kayu	-	-	-
03. Tenggiri	-	-	-
04. Selar	-	-	-
05. Kembung, lema/tatare, banyar/banyara	-	-	-
06. Teri	0,450	0,203	0,298
07. Bandeng	-	-	-
08. Gabus	0,035	0,063	0,053

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 7

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
09. Mujair	-	-	-
10. Mas, Nila	-	-	-
11. Lele	0,002	0,014	0,009
12. Kakap	-	-	-
13. Baronang	0,008	0,014	0,011
14. Patin	0,001	0,004	0,003
15. Bawal	-	-	-
16. Gurame	-	-	-
17. Ikan segar/basah lainnya	-	-	-
2) Udang dan hewan air lainnya yang segar			
18. Udang, lobster	0,002	0,001	0,002
19. Cumi-cumi, sotong, gurita	0,002	0,002	0,002
20. Ketam, kepiting, rajungan	0,030	0,034	0,032
21. Kerang, siput, bekicot, remis	0,023	0,034	0,030
22. Udang dan hewan air lainnya yang segar	0,001	0,002	0,001
3) Ikan diawetkan (diasinkan/diasap/dipresto/dsb)			
23. Kembung diawetkan/peda	-	-	-
24. Tenggiri diawetkan	-	-	-
25. Tongkol/tuna/cakalang diawetkan	0,009	0,009	0,009
26. Teri diawetkan	0,003	0,004	0,004
27. Selar diawetkan	-	-	-
28. Sepat diawetkan	-	-	-
29. Bandeng diawetkan	0,008	0,014	0,011
30. Gabus diawetkan	-	-	-
31. Ikan dalam kaleng (sardencis, tuna dalam kaleng, dsb)	-	-	-
32. Ikan diawetkan lainnya	0,118	0,193	0,164

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 7

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
4) Udang dan hewan air lainnya yang diawetkan			
33. Udang diawetkan (ebi, rebon)	-	-	-
34. Cumi-cumi, sotong, gurita diawetkan	0,001	0,001	0,001
35. Udang dan hewan air lainnya yang diawetkan	0,003	0,016	0,011
D. DAGING	0,007	0,001	0,003
1) Daging segar			
01. Daging sapi	-	-	-
02. Daging kambing, domba/biri-biri	-	-	-
03. Daging babi	-	-	-
04. Daging ayam ras	-	-	-
05. Daging ayam kampung	-	-	-
06. Daging segar lainnya	-	-	-
2) Daging diawetkan			
07. Daging diawetkan	0,005	-	0,002
3) Lainnya			
08. Tetelan, sandung lamur	-	-	-
09. Lainnya	0,003	0,001	0,001
E. TELUR DAN SUSU	6,109	3,880	4,734
01. Telur ayam ras	0,108	0,061	0,079
02. Telur ayam kampung	0,002	0,003	0,002
03. Telur itik/manila	-	-	-
04. Telur lainnya (telur puyuh, telur asin, dsb.)	-	-	-
05. Susu cair pabrik	0,063	0,016	0,034
06. Susu kental manis	4,255	3,227	3,621

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 7

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
07. Susu bubuk	0,766	0,187	0,409
08. Susu bubuk bayi	0,804	0,370	0,536
09. Hasil lain dari susu	0,110	0,016	0,052
F. SAYUR-SAYURAN	6,979	6,794	6,865
01. Bayam	0,286	0,248	0,263
02. Kangkung	0,475	0,348	0,397
03. Kol/kubis	0,171	0,084	0,117
04. Sawi putih (petsai)	0,006	0,003	0,004
05. Sawi hijau	0,139	0,070	0,096
06. Buncis	0,050	0,034	0,040
07. Kacang panjang	0,521	0,543	0,534
08. Tomat sayur, tomat ceri	0,272	0,292	0,284
09. Wortel	0,147	0,036	0,078
10. Mentimun	0,056	0,039	0,045
11. Daun ketela pohon/daun singkong	0,833	1,103	1,000
12. Terong	1,110	1,301	1,228
13. Tauge	0,062	0,023	0,038
14. Labu, labu siam, labu parang	0,412	0,341	0,369
15. Bahan sayur sop/cap cay/kimlo (paket)	0,006	0,001	0,003
16. Bahan sayur asam/lodeh (paket)	0,020	0,004	0,010
17. Nangka muda	0,099	0,133	0,120
18. Pepaya muda	0,454	0,506	0,486
19. Jengkol	0,062	0,116	0,095
20. Bawang merah	0,009	0,008	0,009
21. Bawang putih	0,676	0,483	0,557
22. Cabai merah	0,068	0,030	0,044
23. Cabai hijau	0,002	0,004	0,003
24. Cabai rawit	0,698	0,615	0,647
25. Sayur-sayuran lainnya	0,343	0,429	0,396

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 7

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
G. KACANG-KACANGAN	2,175	1,242	1,599
01. Kacang tanah tanpa kulit	0,178	0,168	0,172
02. Kacang kedelai	0,013	0,003	0,007
03. Kacang lainnya	0,048	0,093	0,076
04. Tahu	0,115	0,068	0,086
05. Tempe	1,817	0,906	1,255
06. Oncom	0,001	0,002	0,002
07. Hasil dari kacang-kacangan	0,004	0,001	0,002
H. BUAH-BUAHAN	15,273	14,904	15,046
01. Jeruk, jeruk bali	0,201	0,139	0,163
02. Mangga	0,273	0,375	0,336
03. Apel	0,245	0,059	0,130
04. Rambutan	2,117	1,633	1,818
05. Duku, langsung	0,376	0,215	0,277
06. Durian	0,876	0,652	0,737
07. Salak	0,580	0,789	0,709
08. Pisang ambon	0,752	0,610	0,664
09. Pisang lainnya	8,425	9,542	9,114
10. Pepaya	0,471	0,295	0,362
11. Semangka	0,199	0,086	0,129
12. Tomat buah	0,439	0,212	0,299
13. Buah-buahan lainnya	0,319	0,299	0,306
I. MINYAK DAN KELAPA	0,631	1,163	0,959
01. Minyak kelapa	-	-	-
02. Minyak goreng	-	-	-
03. Kelapa (tidak termasuk santan instan)	0,630	1,163	0,959

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 7

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
04. Minyak dan kelapa lainnya	-	-	-
J. BAHAN MINUMAN	22,232	22,900	22,644
01. Gula pasir	17,156	18,293	17,857
02. Gula merah, gula air (pohon aren, lontar)	1,187	1,346	1,285
03. Teh bubuk	0,113	0,292	0,224
04. Teh celup (<i>sachet</i>)	0,496	0,395	0,434
05. Kopi (bubuk, biji)	0,944	1,417	1,236
06. Kopi instan (<i>sachet</i>)	0,966	0,868	0,905
07. Bahan minuman lainnya	1,370	0,289	0,703
K. BUMBU-BUMBUAN	1,562	1,275	1,385
01. Garam	-	-	-
02. Kemiri	0,029	0,029	0,029
03. Ketumbar/jinten	0,045	0,039	0,042
04. Merica/lada	0,185	0,138	0,156
05. Asam	0,847	0,749	0,787
06. Terasi/petis	0,082	0,052	0,063
07. Kecap	0,137	0,082	0,103
08. Penyedap masakan/vetsin	-	-	-
09. Sambal jadi	0,073	0,030	0,047
10. Saus tomat	0,073	0,035	0,049
11. Bumbu masak jadi/kemasan, bumbu racikan	-	-	-
12. Bumbu lainnya (pala, jahe, kunyit, dll)	0,091	0,120	0,109
L. BAHAN MAKANAN LAINNYA	10,643	8,103	9,076
01. Mie instan	9,870	7,348	8,314
02. Kerupuk	0,644	0,662	0,655

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 7

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
03. Bubur bayi kemasan	0,080	0,063	0,070
04. Lainnya	0,049	0,030	0,037
M. MAKANAN DAN MINUMAN JADI	57,834	46,896	51,086
1) Makanan dan minuman jadi			
01. Roti tawar	1,761	0,652	1,077
02. Roti manis, roti lainnya	5,820	5,818	5,819
03. Kue kering, biskuit, semprong	5,824	5,920	5,883
04. Kue basah	8,117	6,636	7,203
05. Makanan gorengan	7,118	5,869	6,347
06. Bubur kacang hijau	0,101	0,076	0,086
07. Gado-gado, ketoprak, pecel	0,513	0,462	0,482
08. Nasi campur/rames	10,392	7,891	8,849
09. Nasi goreng	1,411	0,585	0,902
10. Nasi putih	2,820	1,945	2,280
11. Lontong/ketupat sayur	0,031	0,062	0,050
12. Soto, gule, sop, rawon	0,048	0,029	0,036
13. Sayur matang (ditumis, disantan dsb)	1,057	0,521	0,727
14. Sate, tongseng	0,018	0,005	0,010
15. Mie bakso, mie rebus, mie goreng	2,810	1,969	2,291
16. Mie instan	0,847	0,615	0,704
17. Makanan ringan anak-anak, krupuk/kripik	5,436	4,985	5,158
18. Ikan matang	-	-	-
19. Ayam/daging matang (ayam goreng, rendang, dsb)	0,008	0,004	0,006
20. Daging olahan matang (sisis, nugget, daging asap, dsb)	0,003	0,001	0,001
21. Bubur ayam	0,070	0,014	0,035
22. Siomay, batagor	0,811	0,504	0,622
23. Makanan jadi lainnya	1,070	0,823	0,918
24. Air kemasan	-	-	-

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 7

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
25. Air kemasan galon	-	-	-
26. Air teh kemasan, minuman bersoda	0,432	0,403	0,414
27. Sari buah kemasan, minuman kesehatan, minuman berenergi	0,253	0,224	0,235
28. Minuman jadi (kopi, kopi susu, teh, dsb)	0,223	0,169	0,190
29. Es krim	0,290	0,091	0,167
30. Es lainnya	0,511	0,502	0,505
2) Minuman mengandung alkohol			
31. Minuman keras	0,040	0,118	0,088
N. ROKOK DAN TEMBAKAU	-	-	-
1. Rokok kretek filter	-	-	-
2. Rokok kretek tanpa filter	-	-	-
3. Rokok putih	-	-	-
4. Tembakau	-	-	-
5. Rokok dan tembakau lainnya	-	-	-
JUMLAH MAKANAN	343,317	352,883	349,218

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Tabel 8. Rata-rata Konsumsi Lemak per Kapita Sehari (Gram) Menurut Jenis Makanan dan Daerah Tempat Tinggal, 2018

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
A. PADI-PADIAN	3,814	4,384	4,166
01. Beras (lokal,kualitas dll)	3,571	3,873	3,757
02. Beras ketan	0,012	0,015	0,014
03. Jagung basah dengan kulit	0,032	0,043	0,039
04. Jagung pipilan/beras jagung	0,096	0,360	0,259
06. Tepung terigu	0,100	0,091	0,094
07. Padi-padian lainnya	0,003	0,003	0,003
B. UMBI-UMBIAN	0,100	0,124	0,115
01. Ketela pohon/singkong	0,034	0,048	0,043
02. Ketela rambat/ubi	0,020	0,013	0,016
03. Sagu (bukan dari ketela pohon)	0,037	0,047	0,043
04. Talas/keladi	0,002	0,002	0,002
05. Kentang	0,003	0,001	0,001
06. Gapek	0,001	0,002	0,002
07. Umbi-umbi lainnya	0,003	0,011	0,008
C. IKAN/UDANG/CUMI/KERANG	2,996	2,804	2,878
1) Ikan segar/basah			
01. Ekor kuning	0,148	0,107	0,123
02. Tongkol, tuna, cakalang, ikan kayu	0,905	0,776	0,825
03. Tenggiri	0,031	0,013	0,020
04. Selar	0,065	0,051	0,056
05. Kembung, lema/tatare, banyar/banyara	0,118	0,091	0,101
06. Teri	0,154	0,069	0,102
07. Bandeng	0,334	0,323	0,327
08. Gabus	0,010	0,017	0,014

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 8

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
09. Mujair	0,015	0,029	0,023
10. Mas, Nila	0,014	0,007	0,010
11. Lele	0,001	0,004	0,003
12. Kakap	0,031	0,025	0,027
13. Baronang	0,102	0,181	0,151
14. Patin	0,001	0,001	0,001
15. Bawal	0,009	0,009	0,009
16. Gurame	0,001	0,001	0,001
17. Ikan segar/basah lainnya	0,827	0,796	0,808
2) Udang dan hewan air lainnya yang segar			
18. Udang, lobster	0,005	0,002	0,003
19. Cumi-cumi, sotong, gurita	0,015	0,011	0,013
20. Ketam, kepiting, rajungan	0,008	0,009	0,009
21. Kerang, siput, bekicot, remis	0,015	0,023	0,020
22. Udang dan hewan air lainnya yang segar	0,001	0,002	0,001
3) Ikan diawetkan (diasinkan/diasap/dipresto/dsb)			
23. Kembung diawetkan/peda	0,007	0,007	0,007
24. Tenggiri diawetkan	0,002	0,001	0,001
25. Tongkol/tuna/cakalang diawetkan	0,004	0,004	0,004
26. Teri diawetkan	0,018	0,025	0,022
27. Selar diawetkan	0,004	0,008	0,007
28. Sepat diawetkan	0,010	0,008	0,009
29. Bandeng diawetkan	0,015	0,024	0,021
30. Gabus diawetkan	0,001	0,004	0,002
31. Ikan dalam kaleng (sardencis, tuna dalam kaleng, dsb)	0,032	0,010	0,018
32. Ikan diawetkan lainnya	0,097	0,158	0,135

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 8

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
4) Udang dan hewan air lainnya yang diawetkan			
33. Udang diawetkan (ebi, rebon)	-	-	-
34. Cumi-cumi, sotong, gurita diawetkan	0,001	0,001	0,001
35. Udang dan hewan air lainnya yang diawetkan	0,001	0,006	0,004
D. DAGING	2,179	1,273	1,620
1) Daging segar			
01. Daging sapi	0,069	0,046	0,055
02. Daging kambing, domba/biri-biri	0,001	0,001	0,001
03. Daging babi	0,037	0,105	0,079
04. Daging ayam ras	1,655	0,567	0,984
05. Daging ayam kampung	0,391	0,527	0,475
06. Daging segar lainnya	0,015	0,024	0,021
2) Daging diawetkan			
07. Daging diawetkan	0,006	-	0,002
3) Lainnya			
08. Tetelan, sandung lamur	-	0,001	0,001
09. Lainnya	0,006	0,001	0,003
E. TELUR DAN SUSU	3,406	1,872	2,460
01. Telur ayam ras	1,673	0,938	1,220
02. Telur ayam kampung	0,032	0,049	0,043
03. Telur itik/manila	0,034	0,063	0,052
04. Telur lainnya (telur puyuh, telur asin, dsb.)	0,007	0,003	0,004
05. Susu cair pabrik	0,052	0,013	0,028
06. Susu kental manis	0,774	0,587	0,658

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 8

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
07. Susu bubuk	0,635	0,155	0,339
08. Susu bubuk bayi	0,110	0,051	0,074
09. Hasil lain dari susu	0,090	0,013	0,043
F. SAYUR-SAYURAN	0,591	0,557	0,570
01. Bayam	0,039	0,034	0,036
02. Kangkung	0,085	0,062	0,071
03. Kol/kubis	0,006	0,003	0,004
04. Sawi putih (petsai)	0,001	0,001	0,001
05. Sawi hijau	0,010	0,005	0,007
06. Buncis	0,002	0,001	0,002
07. Kacang panjang	0,050	0,052	0,051
08. Tomat sayur, tomat ceri	0,020	0,021	0,021
09. Wortel	0,011	0,003	0,006
10. Mentimun	0,005	0,003	0,004
11. Daun ketela pohon/daun singkong	0,077	0,102	0,092
12. Terong	0,091	0,107	0,101
13. Tauge	0,017	0,006	0,011
14. Labu, labu siam, labu parang	0,014	0,012	0,013
15. Bahan sayur sop/cap cay/kimlo (paket)	0,012	0,002	0,006
16. Bahan sayur asam/lodeh (paket)	0,002	0,001	0,001
17. Nangka muda	0,004	0,005	0,004
18. Pepaya muda	0,009	0,010	0,010
19. Jengkol	-	-	-
20. Bawang merah	0,014	0,013	0,013
21. Bawang putih	0,006	0,004	0,005
22. Cabai merah	0,003	0,001	0,002
23. Cabai hijau	-	-	-
24. Cabai rawit	0,084	0,074	0,078
25. Sayur-sayuran lainnya	0,026	0,033	0,031

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 8

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
G. KACANG-KACANGAN	1,943	1,221	1,498
01. Kacang tanah tanpa kulit	0,360	0,341	0,349
02. Kacang kedelai	0,008	0,002	0,005
03. Kacang lainnya	0,020	0,039	0,032
04. Tahu	0,677	0,400	0,506
05. Tempe	0,876	0,437	0,606
06. Oncom	-	-	-
07. Hasil dari kacang-kacangan	0,001	0,001	0,001
H. BUAH-BUAHAN	0,418	0,379	0,394
01. Jeruk, jeruk bali	0,004	0,003	0,003
02. Mangga	0,004	0,005	0,005
03. Apel	0,008	0,002	0,004
04. Rambutan	0,012	0,009	0,010
05. Duku, langsung	0,005	0,003	0,003
06. Durian	0,094	0,070	0,079
07. Salak	0,003	0,004	0,004
08. Pisang ambon	0,009	0,008	0,008
09. Pisang lainnya	0,192	0,217	0,208
10. Pepaya	-	-	-
11. Semangka	0,006	0,002	0,004
12. Tomat buah	0,047	0,023	0,032
13. Buah-buahan lainnya	0,036	0,034	0,034
I. MINYAK DAN KELAPA	12,799	13,285	13,099
01. Minyak kelapa	2,602	2,801	2,725
02. Minyak goreng	8,509	7,388	7,817
03. Kelapa (tidak termasuk santan instan)	1,575	2,904	2,394

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 8

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
04. Minyak dan kelapa lainnya	0,114	0,193	0,163
J. BAHAN MINUMAN	1,128	0,981	1,037
01. Gula pasir	-	-	-
02. Gula merah, gula air (pohon aren, lontar)	0,139	0,157	0,150
03. Teh bubuk	0,001	0,003	0,002
04. Teh celup (<i>sachet</i>)	0,005	0,004	0,004
05. Kopi (bubuk, biji)	0,018	0,027	0,023
06. Kopi instan (<i>sachet</i>)	0,852	0,766	0,799
07. Bahan minuman lainnya	0,113	0,024	0,058
K. BUMBU-BUMBUAN	0,330	0,313	0,319
01. Garam	-	-	-
02. Kemiri	0,228	0,227	0,227
03. Ketumbar/jinten	0,013	0,012	0,012
04. Merica/lada	0,020	0,015	0,016
05. Asam	0,025	0,022	0,023
06. Terasi/petis	0,005	0,003	0,004
07. Kecap	0,020	0,012	0,015
08. Penyedap masakan/vetsin	-	-	-
09. Sambal jadi	0,001	0,001	0,001
10. Saus tomat	0,001	0,001	0,001
11. Bumbu masak jadi/kemasan, bumbu racikan	-	-	-
12. Bumbu lainnya (pala, jahe, kunyit, dll)	0,017	0,022	0,020
L. BAHAN MAKANAN LAINNYA	2,978	2,264	2,538
01. Mie instan	2,797	2,082	2,356
02. Kerupuk	0,166	0,171	0,169

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 8

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
03. Bubur bayi kemasan	0,009	0,007	0,007
04. Lainnya	0,007	0,004	0,005
M. MAKANAN DAN MINUMAN JADI	14,832	11,794	12,958
1) Makanan dan minuman jadi			
01. Roti tawar	0,048	0,018	0,029
02. Roti manis, roti lainnya	1,336	1,336	1,336
03. Kue kering, biskuit, semprong	1,050	1,067	1,060
04. Kue basah	0,912	0,745	0,809
05. Makanan gorengan	4,088	3,371	3,646
06. Bubur kacang hijau	0,003	0,002	0,002
07. Gado-gado, ketoprak, pecel	0,164	0,148	0,154
08. Nasi campur/rames	0,910	0,691	0,775
09. Nasi goreng	0,150	0,062	0,096
10. Nasi putih	0,007	0,005	0,006
11. Lontong/ketupat sayur	0,003	0,007	0,006
12. Soto, gule, sop, rawon	0,042	0,025	0,032
13. Sayur matang (ditumis, disantan dsb)	0,282	0,139	0,194
14. Sate, tongseng	0,005	0,001	0,003
15. Mie bakso, mie rebus, mie goreng	0,877	0,615	0,715
16. Mie instan	0,240	0,174	0,200
17. Makanan ringan anak-anak, krupuk/kripik	2,099	1,925	1,991
18. Ikan matang	1,161	0,576	0,800
19. Ayam/daging matang (ayam goreng, rendang, dsb)	0,303	0,163	0,217
20. Daging olahan matang (sisis, nugget, daging asap, dsb)	0,090	0,027	0,051
21. Bubur ayam	0,016	0,003	0,008
22. Siomay, batagor	0,190	0,118	0,146
23. Makanan jadi lainnya	0,499	0,384	0,428
24. Air kemasan	-	-	-

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 8

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
25. Air kemasan galon	-	-	-
26. Air teh kemasan, minuman bersoda	-	-	-
27. Sari buah kemasan, minuman kesehatan, minuman berenergi	-	-	-
28. Minuman jadi (kopi, kopi susu, teh, dsb)	0,181	0,138	0,154
29. Es krim	0,176	0,055	0,102
30. Es lainnya	-	-	-
2) Minuman mengandung alkohol			
31. Minuman keras	-	-	-
N. ROKOK DAN TEMBAKAU	-	-	-
1. Rokok kretek filter	-	-	-
2. Rokok kretek tanpa filter	-	-	-
3. Rokok putih	-	-	-
4. Tembakau	-	-	-
5. Rokok dan tembakau lainnya	-	-	-
JUMLAH MAKANAN	47,516	41,251	43,651

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka



Sensus
Penduduk
2020

DATA

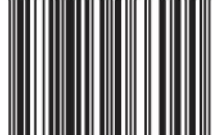
MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI TENGGARA**

Jl. Boulevard No. 1 Kendari Sulawesi Tenggara;
Telp: 0401-3135363; Fax: 0401-3122355; E-Mail: bps7400@bps.go.id
Website : <https://sultra.bps.go.id>

ISSN 2614-0667



9 772614 066000 >